

Sedarah

Senyum, Duka, Satu Arah

Dosen Pembimbing :
Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.

Penulis :
Muhammad Rizki, dkk.



Teh Yuli (Pemilik Posko KKN)

Alhamdulillah, tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, sampai hari pulang pun sangat berkesan. Saya merasa senang karna senang lihat kebersamaan kalian yang sangat kekeluargaan banget, sama sekali ga ngerasa terganggu dengan kehadiran kalian. Semoga semua anggota Gramarta lulus dengan nilai terbaik

Teh Fuji (Bidan Desa Cijeruk)

Sangat membantu, terutama sangat terbantu di program BIAN yang membantu mengukur berat badan anak, mengukur tinggi anak balita, Semoga kedepannya bisa datang untuk membantu lagi. Terima kasih kepada Mahasiswa UIN, semoga anggota Gramarta kedepannya sukses selalu, Aamiin.

Bu Eni (Guru Kelas 1 SDN Kawungluwuk)

Alhamdulillah, sangat terbantu dengan adanya kakak-kakak dari UIN yang lagi KKN disini, mulai dari guru, murid, sampai orang tua murid sangat senang dan antusias ketika kakak-kakak KKN UIN datang kesini untuk membantu kami, saya perwakilan dari kepala sekolah mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak UIN, semoga kedepannya kakak-kakak UIN lulus dengan nilai terbaik.



TIM PENYUSUN

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. ©Grahita Pramarta (GRAMARTA) kelompok KKN 84.

Tim Penyusun	
Dosen Pembimbing	: Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.
Penulis Utama	: Adam, Septi, Tiara, Farid, Rizki, Nadilla, Elsy, Ilham, Bagus, Karina, Anna, Muna, Rifati, Dwi, Sekar, Shadu, Ardita, Dimas, Mukhsin, Rakha, Rachma, Fathoana
Penata Letak	: Septi, Tiara
Design Cover	: Rakha
Pemeriksa Teknis	: Septi, Tiara, Rizki
Penulisan	
Pemeriksa Kesesuaian Isi	: Septi, Tiara, Rizki
Penyedia Bahan Pustaka dan Gambar	: Adam, Septi, Tiara, Farid, Rizki, Nadilla, Elsy, Ilham, Bagus, Karina, Anna, Muna, Rifati, Dwi, Sekar, Shadu, Ardita, Dimas, Mukhsin, Rakha, Rachma, Fathoana
Kontributor	: Kelompok KKN 84, Perangkat Desa Cijeruk, dan Warga Desa Kawung Luwuk



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 084 GRAMARTA 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 84 di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor yang berjudul: SEDARAH (Senyum, Duka, Satu Arah)

Telah diperiksa sesuai dengan panduan yang berlaku pada, tanggal 15, bulan Desember, Tahun 2022.

Dosen Pembimbing,



Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.
NIP. 196501151987031020

Menyetujui,


Pjs. Koordinator KKN-PpMM



Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos., M.Sc.
NIDN. 020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



M. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sangat baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah mengemban risalah Islam yang membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang.

Buku KKN Gramarta di Desa Kawungluwuk yang kami susun ini dibuat berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Kawungluwuk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami yaitu Kelompok 084 GRAMARTA, kami telah melaksanakan kegiatan KKN ini selama 30 hari, yang dimulai pada tanggal 26 Juli 2022-26 Agustus 2022.

Selain itu, buku yang kami buat ini juga dibuat dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan laporan dan pertanggungjawaban kami kepada lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN yang kami lakukan ini selain sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap lingkungan baik di tempat tinggal kami ataupun ditempat lain. Kami sadar bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman, terutama bagaimana kami bisa menjadi *Agent of Social Change* yang harus bisa menghadapi berbagai masalah dalam lingkungan sosial. Namun disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi salah satu bagian dari masyarakat, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi serta keahlian yang kami bisa diberdayakan sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama di perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama Kegiatan KKN ini mengalami banyak sekali hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak kepada kami sehingga kami dapat mensukseskan kegiatan KKN kami ini sejak awal pelaksanaan sampai penyusunan laporan. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag, M.H., Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2022 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN
4. Asep Saipul Rohman, Selaku Kepala Desa Cijeruk beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cijeruk.
5. Kepala Sekolah SDN Kawungluwuk, Kepala Madrasah Diniyah, Kepala Sekolah SMK Mandiri Berkah, Kepala Sekolah MA Cahaya Hati, dan Kepala Sekolah SMAN I Cijeruk yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja kami.
6. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cijeruk yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
7. Seluruh elemen masyarakat Kampung Kawungluwuk Desa Cijeruk yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
8. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendoakan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, Buku KKN Gramarta Desa Kawungluwuk ini dapat bermanfaat baik bagi kami maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

Tangerang Selatan, 26 September 2022

Ketua

KKN 084 GRAMARTA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Setio Budi', with a large, stylized initial 'R'.

Muhamad Rizki Setio Budi

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XII
IDENTITAS KELOMPOK	XIV
RINGKASAN EKSEKUTIF	XIII
PROLOG	XVI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	1
C. Permasalahan atau asset utama desa	3
D. Bidang Kesehatan dan Pencegahan penyebaran Covid-19	4
E. Bidang Sosial	4
F. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	4
G. Fokus dan prioritas program	4
H. Sasaran dan Target KKN	7
I. Jadwal pelaksanaan KKN	9
J. Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial	12
B. Teknik Pemetaan Wilayah	12
C. Teknik Pemetaan Masyarakat	12
D. Bidang Pendidikan:	13
E. Bidang Keagamaan	14
F. Bidang Sosial	15
G. Bidang Kesehatan	16
H. Bidang atur. dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
VIII SEDARAH GRAMARTIA 84	

I. Bidang Kesehatan	17
J. Bidang Pendidikan	17
K. Bidang Sosial	17
L. Bidang Ekonomi	17
M. Bidang Geografis	17
BAB III	19
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	19
A. Karakteristik Tempat KKN	19
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk	20
C. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV	26
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	42
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	52
BAB V	54
PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Rekomendasi	55
EPILOG DESA CIJERUK	57
A. Kesan Masyarakat	57
B. Kesan Tokoh Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-REGULER 2022	57
C. Penggalan Kisah Inspiratif KKN-REGULER	60
DAFTAR PUSTAKA	96
BIOGRAFI SINGKAT	97
LAMPIRAN – LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksanaan program kerja	2
Tabel 1.2 Persentase tingkat pendidikan penduduk	3
Tabel 1.3 Fokus dan prioritas program	5
Tabel 1.4 Sasaran dan target KKN	7
Tabel 1.5 Jadwal pelaksanaan KKN	9
Tabel 2.1 Persoalan Bidang Pendidikan	13
Tabel 2.2 Persoalan Bidang Keagamaan	14
Tabel 2.3 Persoalan Bidang Sosial	15
Tabel 2.4 Persoalan Bidang Kesehatan	16
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	21
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	23
Tabel 3.6 Sarana Pendidikan	23
Tabel 3.7 Sarana Keagamaan	24
Tabel 3.8 Sarana Tempat Usaha	24
Tabel 3.9 Sarana Olahraga	25
Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Perayaan 17 Agustus	27
Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Pembelajaran Diniyah	29
Tabel 4.3 Matrik SWOT Bidang pembelajaran SD	33
Tabel 4.4 Matrik SWOT Bidang Seminar Kewirausahaan dan Kesehatan	37
Tabel 4.5 Ikut berpartisipasi pada kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) bersama dengan posyandu Desa Cijeruk dan puskesmas Kecamatan Cijeruk.	42
Tabel 4.6 Kegiatan mengajar yang dilaksanakan di SDN Kawungluwuk	43
Tabel 4.7 Kegiatan Pendampingan mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Husseini	44
Tabel 4.8 Kegiatan pawai obor untuk memperingati 1 Muharam	45
Tabel 4.9 Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di SDN Kawungluwuk	45
Tabel 4.10 Kegiatan peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 yang dilaksanakan di Desa Cijeruk, khususnya di Kp. Kawungluwuk RW 03 dan RW 07.	46
Tabel 4.11 Kegiatan pentas seni yang diadakan di SDN Kawungluwuk	47

Tabel 4.12 Kegiatan jumat bersih yang dilakukan di lingkungan Desa Cijeruk Khususnya di Kp. Kawungluwuk, masjid, dan juga pemakaman umum	48
Tabel 4.13 Seminar kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan	49
Tabel 4.14 kegiatan <i>Goes To Campus</i> di SMAN 1 Cijeruk, MA Cahaya Hati, dan SMK Mandiri Berkah	50
Tabel 4.15 kegiatan seminar kewirausahaan dengan melakukan penyuluhan cara membuat hand sanitizer	51
Tabel 4.16 program fisik dengan pemberian bantuan alat penyedot debu untuk masjid di Desa Cijeruk	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor	2
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Kelurahan Cijeruk	20
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Kampung Kawungluwuk.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Kegiatan.....	110
Lampiran II Surat Keluar dan Sertifikat	146
Lampiran III Pernyataan Bebas Plagiat	150

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2022-084
Nama Desa : Cijeruk
Nama Kelompok : Gramarta (Grahita Pramarta)
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cijeruk yang merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan kegiatan KKN ini berlangsung selama 30 hari. Terdapat 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama Gramarta dengan nomor kelompok 84. Kelompok KKN Gramarta 84 ini dibimbing oleh Bapak Dr. Ahmad Sofyan, M. Pd., beliau adalah dosen Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

10. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan di SDN Kawungluwuk dan Madrasah Diniyah Al-Husseini.
11. Kegiatan jumat bersih yang dilakukan di lingkungan Desa Cijeruk Khususnya di Kp. Kawungluwuk, masjid, dan juga pemakaman umum.
12. Kegiatan pentas seni yang diadakan di SDN Kawungluwuk yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dan siswi.
13. Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di SDN Kawungluwuk.
14. Mengadakan seminar kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan.
15. Ikut berpartisipasi pada kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) bersama dengan posyandu Desa Cijeruk dan puskesmas Kecamatan Cijeruk.
16. Mengadakan kegiatan *Goes To Campus* di SMAN 1 Cijeruk, MA Cahaya Hati, dan SMK Mandiri Berkah.

17. Mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan dengan melakukan penyuluhan cara membuat hand sanitizer untuk membuka peluang usaha.
18. Kegiatan peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 yang dilaksanakan di Desa Cijeruk, khususnya di Kp. Kawungluwuk RW 03 dan RW 07.
19. Kegiatan pawai obor untuk memperingati 1 Muharam.
20. Pelaksanaan program fisik dengan pemberian bantuan alat penyedot debu untuk masjid di Desa Cijeruk khususnya Masjid Jami Bidayatul Huda. Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:
 21. Kurangnya pemahaman bahasa khususnya pemahaman bahasa Sunda oleh mahasiswa UIN cukup membuat kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
 22. Keterbatasan kemampuan terkait pemahaman materi saat mengajar di Madrasah Diniyah Al-Hussaini yang berkaitan dengan pengetahuan agama membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal.
 23. Kurangnya pengarahannya dari guru terkait materi yang akan diajarkan.
 24. Kurangnya partisipasi masyarakat kedalam beberapa program kerja yang ada.
 25. Terbatasnya cakupan pelaksanaan kegiatan karena terkendala dana yang dimiliki.
 26. Kurangnya fasilitas desa berupa tempat untuk mengadakan perkumpulan atau kegiatan.
 27. Kurangnya perangkat desa dibidang kesehatan sehingga sulit untuk mengadakan kegiatan seminar kesehatan dengan mengundang pemateri terkait.
 28. Fasilitas kesehatan yang kurang memadai di posyandu yang tersebar di Desa Cijeruk.

29. Kurangnya pemahaman orang tua terkait kesehatan anak dan Imunisasi.
30. Kurangnya antusias peserta pada kegiatan *Goes To Campus*.
31. Kurangnya ketepatan dalam pemilihan waktu menyebabkan program kurang maksimal untuk dijalankan.
32. Sosialisasi kegiatan yang kurang masif.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

33. Keterbatasan dana yang dimiliki.
34. Waktu yang terbatas.

PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kelompok kami yaitu kelompok Kuliah Kerja Nyata Gramarta 84 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok Kuliah Kerja Nyata ini dibuat berdasarkan latar belakang jurusan dan fakultas yang berbeda. Mahasiswa yang terbentuk berdasarkan fakultas dan jurusan yang berbeda ini kemudian disatukan dan berkumpul untuk saling mengenal dan bertukar pikiran, gagasan, tenaga untuk melaksanakan program kerja pada saat pengabdian kepada masyarakat di tempat yang telah ditentukan oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertemuan kelompok KKN Gramarta 84 ini dilaksanakan jauh sebelum pelaksanaan KKN berlangsung, tepat setelah pengumuman lokasi dilaksanakan KKN diberitahukan oleh PpMM, mahasiswa dan dosen melakukan pertemuan baik secara daring dan luring untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan nanti.

Desa Cijeruk yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kab. Bogor adalah tempat mahasiswa KKN Gramarta 84 akan mengabdikan kepada masyarakat. Setelah melaksanakan pertemuan oleh dosen dan mahasiswa mengenai program kerja, para mahasiswa ditugaskan mendatangi Desa Cijeruk untuk melakukan survei melihat keadaan Desa Cijeruk guna menentukan program kerja yang sesuai dengan keadaan desa. Desa Cijeruk merupakan desa yang terletak dibawah kaki Gunung Salak, desa yang masih asri dan sejuk, masyarakatnya ramah menerima dan memiliki antusias tinggi terhadap kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Masyarakat Desa Cijeruk mayoritas bekerja sebagai buruh tani dan beragama Islam. Permasalahan yang ditemukan di Desa Cijeruk berdasarkan survei yang dilakukan adalah permasalahan pembuangan sampah yang menjadi penyebab masih banyaknya sampah berserakan di jalan. Setelah melakukan kunjungan ke Desa Cijeruk, kami melanjutkan diskusi mengenai pelaksanaan program kerja, program kami terbentuk karena melihat beberapa faktor penting seperti faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, keagamaan dan kesehatan.

Pada bidang pendidikan, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dua tempat yaitu di SDN Kawungluwuk dan Madrasah Diniyah Al Hussaeni yang berlangsung selama empat hari dalam seminggu. Kegiatan mengajar ini juga dilaksanakan dengan mengadakan

program bimbel. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan Pentas Seni untuk mengembangkan kreativitas siswa, melaksanakan kegiatan Senam pada Hari Sabtu, dan tidak lupa mengajak para siswa untuk melakukan kegiatan Shalat Dhuha pada Hari Jumat pagi di SDN Kawungluwuk. Pada bidang pendidikan, kami juga mengadakan kegiatan seminar yang kami namai dengan program *Goes To Campus*. Kegiatan ini berlangsung tiga kali yang dilaksanakan di SMK Mandiri Berkah, MA Cahaya Hati dan SMAN 1 Cijeruk. Tujuan dari kegiatan seminar ini adalah untuk memberikan motivasi dan pengetahuan mengenai berbagai seleksi masuk perguruan tinggi khususnya seleksi masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bidang ekonomi, kami mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan dengan mempraktikkan cara pembuatan handsanitizer dengan harapan dapat membuka peluang usaha di Desa Cijeruk. Pada bidang kesehatan, kami mengadakan kegiatan seminar kesehatan dengan tema Pentingnya Mencuci Tangan Menggunakan Sabun. Selain itu, pada bidang kesehatan kami juga bekerja sama dengan posyandu Desa Cijeruk untuk membantu pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Pada bidang lingkungan, kami melaksanakan kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan di jalan, pemakaman umum, dan masjid yang ada di Desa Cijeruk khususnya di Kampung Kawungluwuk. Untuk menindaklanjuti program Jumat Bersih ini, kami memberikan sebuah alat penyedot debu untuk membantu proses pembersihan masjid yang juga kami jadikan sebagai program kerja fisik.

Selain program yang dilaksanakan diatas, mahasiswa KKN Gramarta 84 juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat dengan melaksanakan program Perayaan 17 Agustus yang berlangsung dengan meriah dan antusiasme tinggi dari masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan program Peringatan 1 Muharam dengan kegiatan pawai obor yang berlangsung dari Kampung Kawungluwuk hingga Kecamatan Cijeruk.

Masyarakat Desa Cijeruk memberikan respon yang baik terhadap kegiatan KKN Gramarta 84, seperti anak-anak yang menjadi lebih semangat untuk belajar, para remaja yang antusias mengikuti kegiatan Pawai Obor dan Perayaan Kemerdekaan Indonesia, serta ibu-ibu dan bapak-bapak yang ikut membantu melaksanakan program kerja Jumat Bersih dan mengajak mahasiswa untuk mengikuti pengajian hingga mengunjungi perkebunan salak yang ada di Desa Cijeruk.

Program KKN Gramarta 84 di Desa Cijeruk ini berjalan dengan lancar, dilihat dari antusias dan tanggapan masyarakat. Kami berharap program kerja yang kami laksanakan dapat berlanjut dan bermanfaat sehingga membawa perubahan yang baik untuk kehidupan masyarakat Desa Cijeruk. Semoga kegiatan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mahasiswa yang telah mengikuti program KKN ini dan tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Cijeruk khususnya kepada Kepala Desa Cijeruk Bapak Asep, Sekretaris Desa Cijeruk Bapak Muhammad Suhendi, dan tidak terlewat kepada Ibu Hj. Yuli yang telah memberikan izin rumahnya untuk dijadikan posko KKN Gramarta 84.

Semoga buku yang ditulis dengan kesungguhan yang tinggi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Kami mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan buku ini masih terdapat kesalahan dan terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati.

Ciputat, 25 September 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.

NIP. 196501151987031020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Salah satu wujud kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat dengan adanya pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memadukan antara teori dan praktik di lapangan.

Kuliah kerja nyata ini merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti mahasiswa di Universitas Islam Negeri Jakarta karena KKN merupakan implementasi dari perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat, dimana pada kegiatan ini mahasiswa akan di terjunkan langsung ke dalam masyarakat serta di harapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapatkannya di perkuliahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tertentu. Program KKN yang dilakukan mahasiswa dapat berkesinambungan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat dalam jangka panjang di daerah tersebut.

Kelompok kami sudah selesai melakukan program tersebut pada tanggal 25 Juli sampai tanggal 25 Agustus 2022. Dalam kurun waktu tersebut kami melaksanakan program dengan memberdayakan segala potensi yang kami miliki, tentu hal tersebut kami lakukan tidak hanya dengan berdiam diri, namun kami membangun motivasi generasi muda untuk berpikir kreatif dan inovatif yang nantinya akan melanjutkan pembangunan negara ke arah lebih baik.

B. Tempat KKN

Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN di kampung kawungluwuk, Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. 1 Peta Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor



Pelaksanaan program kerja dan lokasi pelaksanaan yang akan dilakukan, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pelaksanaan program kerja

No	Program Kerja	Lokasi Pelaksanaan
1.	Pendidikan (Mengajar Sekolah Dasar, Diniyah dan Les)	SDN Kawungluwuk Madrasah Diniyah Al Huseini
2.	Kebersihan Lingkungan (Jumat Bersih)	Lingkungan sekitar Rw 07 dan RW 03
3.	Kesehatan (Seminar kesehatan dan Bian)	SDN Kawungluwuk Seluruh posyandu di Desa Cijeruk
4.	Kewirausahaan	SDN Kawungluwuk
5.	Goes To Campus	SMAN 1 Cijeruk SMK Mandiri Berkah MA Cahaya Hati
6.	Olahraga (Senam, Jalan Sehat)	SDN Kawungluwuk Kantor Kecamatan Cijeruk
7.	Perayaan 17 Agustus 1945	Lapangan RT 01 RW 03

8.	Perayaan 1 Muharram 1444 H	Kantor Kecamatan Cijeruk
9.	Ekstrakurikuler (Tari, Marawis, Pidato, Nasyid)	Posko KKN Gramarta 84
10.	PENSI (Pentas Seni)	SDN Kawungluwuk

C. Permasalahan atau asset utama desa

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Permasalahan utama di daerah KKN kami yaitu, dalam bidang pembelajaran dan pendidikan. Dengan banyaknya orang tua yang mendapat kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan, ekonomi yang kurang mencukupi, serta adanya pengaruh pandemi Covid-19 menjadi faktor-faktor adanya penurunan minat terhadap pendidikan bagi anak-anak di desa Cijeruk.

Tabel 1.2 Persentase tingkat pendidikan penduduk

No	Tingkat Pendidikan penduduk	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Tamat SD	1080	12.5
2	Tamat SD	1800	39.8
3	Tamat SLTP	1450	24.3
4	Tamat SLTA	1721	18.8
5	D1	35	1.4
6	D2	9	0.5
7	D3	92	1.2
8	S1	68	1.4
9	S2	6	0.1

10	S3	0	0
JUMLAH		8622	100

D. Bidang Kesehatan dan Pencegahan penyebaran Covid-19

Pada bidang kesehatan ini di daerah desa Cijeruk menghadapi adanya permasalahan dalam sosialisasi pentingnya menjaga tumbuh kembang anak sejak dini. Lebih kurang rata-rata anak balita didiagnosa hampir mengalami stunting atau masalah dalam penghambatan tumbuh kembang anak. Banyak orang tua yang belum memahami betapa pentingnya imunisasi sejak dini bagi anak-anak balita, para orang tua akan pentingnya imunisasi setelah anak-anak mengalami masalah tumbuh kembang maupun terjadi keterlambatan perkembangan fisik pada anak-anak. Kemudian, setelah usainya pandemi Covid-19 masih perlu adanya pencegahan untuk mengantisipasi adanya penyebaran covid -19

E. Bidang Sosial

Permasalahan sosial yang kami temui pada desa Cijeruk yaitu, kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Kemudian, adanya andil dari remaja desa sebagai kontribusi dalam kegiatan sosial juga kurang.

F. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Permasalahan dalam pemberdayaan masyarakat pada desa Cijeruk masih dalam tahap berkembang, dari sejumlah masyarakat banyak mengambil alih pertanian dan peternakan. Akan tetapi, dikarenakan pandemi Covid-19 baru usai masih memberikan penyesuaian terhadap masyarakat untuk lebih menggunakan sumber daya alam dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

G. Fokus dan prioritas program

Fokus permasalahan meliputi pendidikan dan pembelajaran, kesehatan dan pencegahan penyebaran Covid-19, sosial, serta pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Fokus dan prioritas program dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Fokus dan prioritas program

FOKUS PER- MASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan dan Pembelajaran	Meningkatkan minat belajar dan memahami pentingnya pendidikan	1.1 Memberikan motivasi kepada para guru dalam proses belajar.	SDN Kawungluwuk dan Madrasah Diniyah Al Husainy
		1.2 Membantu para guru untuk mempraktekkan cara mengajar yang asyik dan menyenangkan	
		1.3 Menyediakan pembelajaran di posko KKN Gramarta	
		1.4 Menyampaikan makna dan pemahaman terhadap pentingnya pendidikan sejak dini.	

<p>Kesehatan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19</p>	<p>Pentingnya menjaga kesehatan dan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19</p>	<p>2.1 Membantu mensukseskan pelaksanaan Bulan Imunisasi Nasional</p> <p>2.2 Membantu dalam sosialisasi kesehatan</p> <p>2.3 Pengadaan seminar kesehatan</p> <p>2.4 Sosialisasi pembuatan hand sanitizer rumahan</p>	<p>Beberapa Posyandu di desa Cijeruk dan Lapangan SDN Kawungluwuk</p>
<p>Sosial</p>	<p>Aktivitas sosial berbasis individu dan masyarakat</p>	<p>3.1 Membantu pengadaan pawai obor 1 Muharram 1444 H</p> <p>3.2 Sosialisasi Goes to Campus</p> <p>3.3 Ikut serta dalam mensukseskan acara kemerdekaan 17 Agustus</p> <p>3.4 Melaksanakan Pentas Seni (Pensi)</p>	<p>Kantor Kecamatan Cijeruk, SMA/SMK/MA, Lapangan Kampung Kawungluwuk, Lapangan SDN Kawungluwuk, Desa Cijeruk, Kec. Cijeruk Kab. Bogor</p>

		3.5 Pelaksanaan Jum'at Pungut Kotoran atau Jum'at Bersih	
Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat	Sosialisasi kegiatan kewirausahaan	4.1 Pelaksanan seminar kewirausahaan 4.2 Memberikan pengajaran dalam pembuatan hand sanitizer	Lapangan SDN Kawungluwuk desa Cijeruk, Kec. Cijeruk Kab. Bogor

H. Sasaran dan Target KKN

Sasaran dan target dari melaksanakan kegiatan KKN dapat dilihat pada Tabel 1.4 .

Tabel 1.4 Sasaran dan target KKN

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Memberikan motivasi kepada para guru dalam proses belajar.	Para guru SDN Kawungluwuk	-
1.2	Membantu para guru untuk mempraktekkan cara mengajar yang asyik dan menyenangkan	SDN Kawungluwuk dan Madrasah	

		Diniyah Al-Husaini	
1.3	Menyediakan pembelajaran di posko KKN Gramarta	Murid-murid SDN Kawungluwuk dan Madrasah Diniyah Al Husini	
1.4	Menyampaikan makna dan pemahaman terhadap pentingnya pendidikan sejak dini.	Murid-murid SDN Kawungluwuk dan Madrasah Diniyah Al Husini	
2.1	Membantu mensukseskan pelaksanaan Bulan Imunisasi Nasional	Para orang tua yang memiliki anak balita	
2.2	Membantu dalam sosialisasi kesehatan	Masyarakat umum di desa Cijeruk	
2.3	Pengadaan seminar kesehatan	Masyarakat umum di desa Cijeruk	
2.4	Sosialisasi pembuatan hand sanitizer rumahan	Masyarakat umum di desa Cijeruk	
3.1	Membantu pengadaan pawai obor 1 Muharram 1444 H	Masyarakat umum di desa Cijeruk	
3.2	Sosialisasi Goes to Campus	Murid-murid kelas XII SMAN 1 Cijeruk, SMK	

		Mandiri Berkah, MA Cahaya Hati.	
3.3	Ikut serta dalam mensukseskan acara kemerdekaan 17 Agustus	Masyarakat RW 03 dan 07 Desa Cijeruk	
3.4	Melaksanakan Pentas Seni (Pensi)	Para guru, orang tua murid dan murid-murid SDN Kawungluwuk	
3.5	Pelaksanaan Jum'at Pungut Kotoran atau Jum'at Bersih	Masyarakat RW 03 dan 07 desa Cijeruk	
4.1	Pelaksanaan seminar kewirausahaan	Masyarakat RW 03 dan 07 desa Cijeruk	
4.2	Memberikan pengajaran dalam pembuatan hand sanitizer	Masyarakat RW 03 dan 07 desa Cijeruk	

I. Jadwal pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN Gramarta yang dilaksanakan di desa Cijeruk. Uraian jadwal dibagi tiga bagian, yaitu jadwal pra-KKN, pelaksanaan KKN, DAN Pelaporan KKN.

Tabel 1.5 Jadwal pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra- KKN A. Pembentukan kelompok	21 April 2022

	<p>B. Pembekalan KKN</p> <p>C. Sosialisasi KKN</p> <p>D. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</p>	<p>27 April 2022</p> <p>1 April 2022 dan 25 Juli 2022</p> <p>27 Mei – 10 Juni 2022</p>
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN-DR	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	Setiap minggunya selama KKN
4	<p>Penyusunan <i>E-book</i> laporan kelompok</p> <p>A. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok</p> <p>B. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</p> <p>C. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</p> <p>D. Pengesahan <i>e-book</i> laporan</p> <p>E. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN-DR</p> <p>F. Penilaian hasil kegiatan???</p>	

J. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu : **Bagian pertama** yaitu dokumentasi hasil kegiatan KKN GRAMARTA 084 yang berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut: BAB 1 Pendahuluan meliputi Dasar Pemikiran, Tempat KKN GRAMARTA 084 yang sudah ditentukan yaitu, Desa Cijeruk, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN GRAMARTA 084 dan Sistematika Penulisan; BAB 2 Metode Pelaksanaan Program meliputi Intervensi sosial/Pemetaan sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat; BAB 3 Gambaran Umum Tempat KKN GRAMARTA 084 yang mana meliputi karakteristik tempat KKN GRAMARTA 084 yaitu Desa Cijeruk, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana; BAB 4 Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil; dan BAB 5 Penutup meliputi kesimpulan dan rekomendasi. Sementara, pada **Bagian Kedua** merupakan Refleksi Hasil Kegiatan yang meliputi daftar pustaka, biografi singkat dan lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial yaitu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana karena bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya yang sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN Gramarta menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Cijeruk sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

B. Teknik Pemetaan Wilayah

Desa Cijeruk adalah desa yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini terbentuk pada tahun 1914, dengan luas wilayah 320 Ha. Desa Cijeruk terdiri atas 7 Rukun Warga (RW) dan 26 Rukun Tetangga (RT), dan memiliki jumlah penduduk 8792 jiwa. Untuk teknik pemetaan wilayah, kami mencoba untuk mencari informasi - informasi Desa Cijeruk melalui perangkat Desa.

C. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat atau pemetaan sosial dapat didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat yang di dalamnya termasuk profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Hasil akhir dari pemetaan tersebut biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat

sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Cijeruk, yakni:

D. Bidang Pendidikan:

Persoalan pada bidang pendidikan dengan menggunakan analisis SWOT, dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Persoalan Bidang Pendidikan

Persoalan di Bidang Pendidikan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<p>A. Lembaga pendidikan di Desa Cijeruk sudah merata</p> <p>B. Tersedianya gedung sekolah yang memadai dan mendukung proses berjalannya belajar mengajar</p>	<p>C. Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</p> <p>D. Beberapa sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap</p>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<p>E. Minat siswa pada program kerja KKN Gramarta sangat tinggi</p> <p>F. Minat Anggota kelompok KKN</p>	<p>H. Siswa didik acuh dengan anggota kelompok KKN Gramarta</p>

<p>Gramarta untuk memotivasi siswa sangat tinggi</p> <p>G. Semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat setelah diadakannya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Gramarta</p>	
---	--

E. Bidang Keagamaan

Persoalan pada bidang keagamaan dengan menggunakan analisis SWOT, dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Persoalan Bidang Keagamaan

Persoalan di Bidang Keagamaan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<p>A. Antusiasme warga dalam kegiatan keagamaan cukup tinggi (Hari Islam)</p> <p>B. Masyarakat desa tersebut sangat mendukung pendidikan di bidang keagamaan (Madrasah Diniyah, Majelis Ta'lim, dan beberapa pondok pesantren berada di desa tersebut).</p>	<p>C. Beberapa para santri disana tidak mengikuti sekolah formal yang sebenarnya sangat penting bagi santri itu sendiri.</p>
Opportunity (Peluang)	Threath (Ancaman)

D. Adanya dukungan yang sangat tinggi dari masyarakat dan juga perangkat desa.	F. Hal yang cukup mengkhawatirkan yakni rendahnya kesadaran akan pendidikan formal bisa menyebabkan ketertinggalan para santri disan.
E. Masyarakat disana saling bahu membahu di setiap acara keagamaan Islam seperti tahlil di rumah, dan lainnya.	

F. Bidang Sosial

Persoalan pada bidang sosial dengan menggunakan analisis SWOT, dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Persoalan Bidang Sosial

Persoalan di Bidang Sosial	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<p>A. Antusiasme dalam bidang sosial cukup tinggi</p> <p>B. Masyarakat disana sangat ramah dan dengan senang hati memberi kami kesempatan untuk mensosialisasikan program kami kepada desa yang mereka tinggali</p>	<p>C. Warga disana sangat ketergantungan dengan pekerjaan diluar desa padahal banyak lahan yang bisa digarap untuk memproduksi berbagai macam buah dan tanaman</p>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threath</i> (Ancaman)

<p>D. Peluang didesa cijeruk adalah banyaknya tempat wisata, tempat bermain, cafe dan villa sehingga menjadi peluang besar bagi warga disana untuk mempromosikan tempat usaha mereka</p>	<p>E. Warga disana sangat terancam dengan adanya pungutan biaya liar dari oknum yang tidak bertanggung jawab sebab tindakan tersebut akan berdampak pada wisatawan yang tidak ingin datang kembali karna pungutan liar</p>
--	--

G. Bidang Kesehatan

Persoalan pada bidang pendidikan dengan menggunakan analisis SWOT, dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Persoalan Bidang Kesehatan

Persoalan di Bidang Kesehatan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<p>A. Antusiasme warga dalam kegiatan posyandu cukup tinggi</p> <p>B. Minat masyarakat cukup tinggi pada program kerja seminar kesehatan yang dilaksanakan oleh KKN Gramarta</p>	<p>C. Kurangnya sosialisasi kesehatan di Desa Cijeruk</p>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threath</i> (Ancaman)
<p>D. Adanya dukungan yang sangat tinggi dari perangkat desa</p>	<p>F. Dikhawatirkan hasil dari seminar kesehatan yang telah dilakukan</p>

<p>E. Membantu para ibu bidan dalam pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)</p>	<p>berupa edukasi kesehatan tidak diterapkan secara menyeluruh oleh masyarakat</p>
--	--

H. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Setelah kami melakukan survei ke Desa Cijeruk dan wawancara dengan masyarakat, kami menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Berikut adalah beberapa masalah yang ada di desa berdasarkan bidangnya:

I. Bidang Kesehatan

Masyarakat Cijeruk masih kurang sosialisasi akan penyakit Stunting pada anak dan terdapat indikasi stunting (kuning). Juga kurangnya perhatian akan kebersihan lingkungan, terlihat pada masalah tersumbatnya selokan-selokan air karena sampah.

J. Bidang Pendidikan

Lembaga pendidikan di Desa Cijeruk memang sudah merata, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang hanya lulusan SD yaitu mencapai angka 60 %.

K. Bidang Sosial

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Sehingga keaktifan masyarakat kurang terlihat, seperti kurangnya acara yang diadakan oleh Karang Taruna setempat.

L. Bidang Ekonomi

Bangkrutnya koperasi yang di bangun oleh Desa, karena pengeluaran yang membengkak (pinjaman ke warga) dan tidak adanya pemasukan (bayaran dari warga). Juga terdapat bank keliling yang membuat warga desa terlilit hutang besar (bank emok). Sampai membuat rumah warga tersebut disita.

M. Bidang Geografis

Seringkali terjadi angin kencang yang menyebabkan pohon tumbang dan juga longsor, namun tidak sampai menyebabkan korban

jiwa. Longsor seringkali terjadi di sekitar daerah perkebunan, bukan di daerah pemukiman warga.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

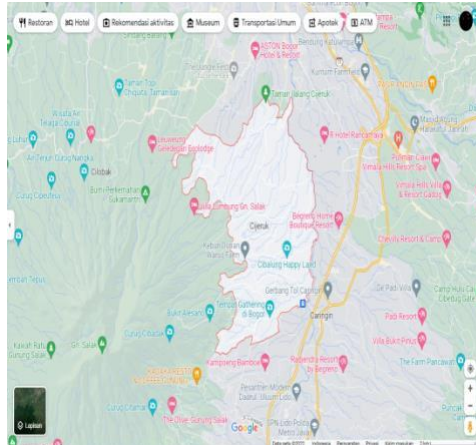
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN dari kelompok 084 adalah desa Cijeruk, yang mana desa tersebut terletak di wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Desa ini terbentuk pada tahun 1914, dengan luas wilayah ±320 Ha yang terdiri dari 3 Dusun dengan 7 RW dan 26 RT. Sebagian besar wilayah Desa Cijeruk perbukitan dan lahan datar. Desa ini terletak di daerah lereng Gunung Salak dengan ketinggian 536 M² dpl (di atas permukaan laut), tingkat curah hujan 3.328 mm/t dan suhu udara maksimum 21°C dan suhu udara minimum 10°C. Sebagian besar wilayah Desa Cijeruk perbukitan dan lahan.

B. Letak Geografis

Berikut ini adalah letak geografis tempat kelompok KKN 084 terlaksana, yaitu Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, yang difokuskan di dusun Kawungluwuk. datar. Di sebelah Timur berbatasan dengan kali Cibadak sekaligus berbatasan dengan Desa Warung Menteng, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kali Cibadak juga sekaligus menjadi batas administratif dengan wilayah Desa Ciburayut Kec. Cigombong. Desa Cijeruk memiliki batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Cipelang
- Sebelah Timur : Desa Warung Menteng
- Sebelah Selatan : Desa Ciburayut
- Sebelah Barat : Gunung Salak



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Kelurahan Cijeruk



Gambar 3. 2 Peta Lokasi Kampung Kawungluwak

C. Struktur Penduduk

Struktur Penduduk merupakan jumlah persebaran penduduk dan komposisi penduduk. Struktur penduduk selalu berubah – ubah disebabkan oleh proses demografis yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan juga adanya migrasi penduduk. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin, agama, mata pencaharian, tingkat pendidikan, kelompok usia di Desa Cijeruk, dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Laki-Laki	4611	52,51
2.	Perempuan	4181	47,49
Jumlah		8792	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	8788
2.	Katolik	2
3.	Hindu	12
Jumlah		8792

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

N o	Mata Pencarian	Jumlah
1.	PNS Umum	28
2.	PNS Guru	23
3.	Guru Honorer	42
4.	TNI	0
5.	POLRI	1
6.	Pensiunan TNI/POLRI	3
7.	Pensiunan PNS/Guru	30
8.	Pensiunan BUMN	2
9.	Karyawan Swasta	243
10.	Buruh	704
11.	Tukang	263
12.	Wiraswasta	421
13.	Pedagang Keliling	21
14.	Pedagang	148
15.	Petani	52
16.	Peternak	43
17.	Buruh Tani	976
18.	Buruh Ternak	12
19.	Sopir	96
20.	Pengemudi Ojeg	114

21.	Dokter	0
22.	Ustadz	83
23.	Bidan	2
24.	Perawat	1
25.	Artis/Seniman	0
26.	Dukun/Paranormal	0
27.	Anggota Dewan	0
28.	Wartawan	2
29.	Mahasiswa	21
30.	Pelajar	2743
31.	Mengurus Rumah Tangga	2247
32.	Tidak Bekerja	470
33.	Lainnya	3
Jumlah		8792

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	1080	12,5
2.	Tamat SD	1800	39,8
3.	Tamat SLTP	1450	24,3
4.	Tamat SLTA	1721	18,8
5.	D1	35	1,4
6.	D2	9	0,5
7.	D3	92	1,2
8.	S1	68	1,4
9.	S2	6	0,1
10.	S3	0	1
Jumlah		8622	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1.	0-4 Tahun	777	8,5
2.	5-9 Tahun	934	10
3.	10-14 Tahun	1005	12
4.	15-19 Tahun	916	10,6
5.	20-24 Tahun	909	9,7
6.	25-29 Tahun	762	8,6
7.	30-34 Tahun	766	8
8.	35-39 Tahun	599	6,5
9.	40-44 Tahun	590	7,3
10.	45-49 Tahun	439	5
11.	50-54 Tahun	355	4,4
12.	55-59 Tahun	239	3
13.	60-64 Tahun	178	2,4
14.	65-69 Tahun	124	1,6
15.	70 Tahun Ke Atas	158	2,4
Jumlah		8622	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

C. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana bertujuan untuk menunjang kegiatan masyarakat. Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Cijeruk, dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	TK	1	Kawungluwuk RT.002/007
2.	RA	1	Cibadak RT.004/001
3.	PAUD	8	Tersebar
4.	TKA/TPA	0	

5.	Play Group	0	
6.	SD Negeri	4	Tersebar 3 RW
7.	SD Swasta	0	
8.	MI	1	Warungkupa RT.001/006
9.	SLTP Negeri	0	
10.	SLTP Swasta/Tsanawiyah	3	Tersebar di 2 RW
11.	SLTA	3	Tersebar 3 RW
12.	PKBM	0	
13.	Paket A	0	
14.	Paket B	0	
15.	Paket C	0	
16.	Pondok Pesantren	18	Tersebar
17.	Lainnya	0	
Jumlah		39	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.7 Sarana Keagamaan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	Masjid Jami	18	Tersebar di 7 RW
2.	Langgar/Mushola	22	Tersebar di 7 RW
3.	Pondok Pesantren	18	Tersebar di 7 RW
4.	Majlis Ta'lim	28	Tersebar di 7 RW

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.8 Sarana Tempat Usaha

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	Konveksi		
2.	Bengkel	7	Tersebar
3.	Kios Bermain	3	Tersebar
4.	Warnet	2	Tersebar

5.	Toko		
6.	Waserda	0	Tersebar
7.	Warung	73	Tersebar
8.	Penggilingan Padi	6	Tersebar
9.	Pengrajin Gelasan	0	Tersebar
10.	Pengrajin Makanan Ringan	12	Tersebar
11.	Tambal Ban	4	Tersebar
12.	Konter Pulsa	23	Tersebar
13.	Pengemudi Ojeg	114	Tersebar
14.	BUMDES	1	Desa Cijeruk
15.	Penjual Masakan Matang	17	Tersebar
16.	Warung Sate	0	
17.	Loket Pembayaran Listrik	2	Tersebar
18.	Pertukangan		
19.	Biro Jasa	1	Cibadak RT.1/2
20.	Penjahit	2	Tersebar
21.	Lainnya		
Jumlah		363	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

Tabel 3.9 Sarana Olahraga

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1.	Lapangan Sepak Bola	1	Gegerbitung RT.001/004
2.	Lapangan Bola Voli	0	
3.	Lapangan Tenis Meja	1	Desa Cijeruk
4.	Lapangan Bulu Tangkis	3	Tersebar
Jumlah		5	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor 2020

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dari desa tempat kami melakukan kegiatan KKN secara Reguler, terdapat permasalahan di desa tersebut, dan kami memutuskan untuk mengidentifikasi masalah yang terkumpul dari desa yang kami laksanakan untuk KKN Reguler ini, maka dengan adanya identifikasi tersebut diharapkan mendapatkan solusi dari masalah yang kami temukan. Kelompok KKN 084 melakukan langkah-langkah dalam mengidentifikasi masalah, secara garis besar yaitu: (1) Melakukan observasi langsung dan wawancara mengenai permasalahan yang ada di desa Cijeruk (2) Menggolongkan dari beberapa masalah tersebut dari berbagai aspek misalnya aspek pendidikan, keagamaan maupun kesehatan dan lain sebagainya. (3) kami merumuskan solusi permasalahan.

Kelompok kami telah menggolongkan permasalahan dalam beberapa aspek dengan menggunakan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal sesuai yang apa yang menjadikan permasalahan di desa. Dengan mengidentifikasikan faktor tersebut maka akan didapatkan berbagai solusi yang sesuai dengan permasalahan di desa dan akan diwujudkan melalui program dan kegiatan tertentu. Analisa yang kami gunakan adalah analisa SWOT yaitu *Strength, Weakness, Opportunity, Threats*.

Analisis SWOT merupakan metode untuk mengevaluasi *Strength, Weakness, Opportunity, Threats* yang ada dalam satu kegiatan dengan mengidentifikasikan faktor internal dan eksternal. Maka kami berharap dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan mengurangi kelemahan dan meningkatkan kekuatan dan memaksimalkan kekuatan dalam setiap masalah yang dihadapi.

Berikut merupakan identifikasi masalah permasalahan desa. Dengan menggunakan analisis SWOT yang tergolongkan dalam beberapa bidang yaitu bidang seminar Pencegahan Penyebaran virus Covid-19

dengan membuat hand sanitizer, Menyukseskan Perayaan 17 Agustus, Pembelajaran, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Perayaan 17 Agustus

Matriks SWOT Bidang Menyukseskan Perayaan 17 Agustus		
Internal	<p>Strengths (S)</p> <p>B. Pemahaman dan kesiapan Peserta KKN terkait perlombaan 17 agustus dalam memeriahkan acara</p> <p>C. Peserta KKN yang membawa nama lembaga pendidikan UIN sehingga mudah diterima masyarakat</p> <p>D. Cakupan anggota KKN dalam memeriahkan perlombaan dikarenakan adanya sinergi antara anggota KKN dan pemuda setempat /karangtaruna</p>	<p>Weakness (W)</p> <p>E. Kondisi keuangan ataupun modal dalam perlombaan kurang diminati warga sehingga perlombaan kurang efisien.</p> <p>F. Kondisi peralatan dalam menyukseskan acara masih minim sehingga perlu adanya peminjaman peralatan dari warga sekitar</p>
Eksternal		
Opportunities (O)	SO strategy	WO strategy

<p>1. Kondisi masyarakat desa yang antusias mengikuti kegiatan</p> <p>2. Rasa kekeluargaan yang kuat pada masyarakat desa</p> <p>3. Kondisi masyarakat sangat antusias dalam mengikuti acara 17-an maupun perlombaan mendapatkan respon baik.</p>	<p>1. Mengadakan ajakan kepada warga untuk ikut berpartisipasi dalam acara dengan memasang bendera bersama-sama dan juga dengang hadiah yang memuaskan</p> <p>2. Menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait upacara maupun lomba 17san di area lapangan RT07 dan RT03</p>	<p>G. Memaksimalkan penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi perlombaan</p> <p>H. Bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa setempat dalam mengadakan kegiatan KKN Regular</p>
<p>Threats (T)</p> <p>1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sifat gotong royong</p> <p>2. Kurangnya fasilitas yang dibutuhkan untuk melancarkan acara seperti tenda dan bangku di yang tersedia di desa</p>	<p>ST strategy</p> <p>1. Pengadaan fasilitas lapangan upacara 17 agustus beserta peralatannya</p> <p>2. Bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat dalam menggerakkan massa untuk bersama-sama meningkatkan rasa nasionalisme warga.</p>	<p>WT strategy</p> <p>1. Pengadaan fasilitas lapangan di setiap rumah warga.</p> <p>2. Mengajak keluarga dan lingkungan terdekat untuk bekerja sama dalam upaya memeriahkan acara 17 agustus.</p>

3. Kurangnya peran tokoh masyarakat RT 07 dalam hal usaha memeriahkan acara 17 Agustusan		
--	--	--

Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami akan membuat Program sebagai berikut :

1. Membersihkan lingkungan rumah warga
2. Pembagian hadiah bagi warga yang memenangkan perlombaan
3. Menyediakan hadiah perlombaan
4. Memasang banner tentang arti nasionalisme
5. Menyebarkan poster dan pamflet melalui media sosial
6. Mengadakan gladi sebelum acara dimulai
7. Mengadakan lomba cerdas cermat dadakan untuk anak-anak

Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Pembelajaran Diniyah

Matrik SWOT Bidang Pembelajaran Diniyah		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	I. Semua masyarakat mayoritas beragama islam J. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya	O. Kurangnya tenaga pengajar Madrasah P. Kurangnya edukasi kepada masyarakat

<p>Eksternal</p>	<p>memperdalam ilmu agama dan Al-Qur'an</p> <p>K. Antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial</p> <p>L. Fasilitas keagamaan seperti masjid dan mushalla lengkap</p> <p>M. Kesadaran menjaga lingkungan</p> <p>N. Budaya masyarakat Gotong Royong</p>	<p>tentang adab salam kepada lebih tua</p> <p>Q. Banyaknya masyarakat belum mengerti tentang kebersihan sebagian dari iman</p> <p>R. Fasilitas kebersihan yang belum Memadai</p> <p>S. Masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan</p>
------------------	--	--

Opportunities (O)	SO strategy	WO strategy
T. Mahasiswa KKN-084 merupakan mahasiswa Universitas Islam yang memiliki basic Agama sehingga dapat membantu pembelajaran di Madrasah Diniyah	Z. Mengadakan pendalaman ilmu agama melalui kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah	FF. Memberikan kegiatan pembelajaran penghafalan rutin sore hari di setiap kelas santri Diniyah
U. Tempat pelaksanaan pembelajaran sudah tersedia	AA. Mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian yasinan	GG. Mengajak masyarakat untuk lebih memahami larangan berbicara ketika khutbah jum'at dimulai
V. Mahasiswa KKN-084 memiliki prinsip hidup bersih dan menerapkannya di Desa	BB. Melakukan kegiatan pawai obor dalam rangka menyambut 1 Muharram dengan warga	HH. Mengajak anak santri untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan masjid dan sekolah
W. Kegiatan KKN yang bertepatan dengan 1 muharram	CC. Membuat obor dalam persiapan menyambut 1 Muharram	II. Mengajak santri/siswa untuk saling membantu satu sama lain dan menjaga
X. Adanya rencana dari desa untuk melakukan kerja bakti bersama	DD. Melakukan edukasi melalui tokoh desa setempat kepada seluruh warga desa	
Y. Adanya Media Sosial yang membantu dalam menyebarkan Informasi	EE. Mewakafkan peralatan	

	kebersihan di beberapa Masjid seperti vacuum cleaner	perilaku ketika bertemu dengan orang tua
Threats (T)	ST strategy	WT strategy
JJ. Kurangnya kesadaran akan Kebersihan dalam ruangan belajar dapat berdampak	MM. Memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa menjaga	PP. Mengadakan pendalaman materi di kelas madrasah tentang

<p>pada kesehatan santri</p> <p>KK. Santri diniyah masih kurang memahami pelajaran tentang kebersihan itu sebagian dari iman</p> <p>LL. Ketergantungan santri dengan gadget ataupun media sosial sehingga pelajarannya di kelas sering dilupakan</p>	<p>kebersihan itu penting</p> <p>NN. Mengad akan penyuluhan secara langsung di setiap ruangan kelas agar lebih mudah memahami</p> <p>OO. Member ikan motivasi kepada anak-anak pentingnya belajar ilmu agama</p>	<p>pengetahuan islam, dan tahsin qira'at</p> <p>QQ. Meng adakan gotong royong untuk menjaga lingkungan desa maupun ruangan kelas agar tetap bersih dan nyaman ketika pelajaran dimulai</p>
<p>Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami akan membuat Program sebagai berikut :</p> <p>RR. Kegiatan mengajar di Madrasah/ TPQ</p> <p>SS. Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan desa/ Masjid setiap hari Jum'at</p> <p>TT. Membuat bak sampah dan melubangi bak sampah</p> <p>UU. Mengajak siswa/santri secara langsung dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekitar maupun ruangan belajar dan lingkungan masjid</p> <p>VV. Membantu santri diniyah dalam hal menyampaikan kosa kata dalam bahasa arab</p> <p>WW. Mengadakan kursus sore hari bagi santri yang ingin mengembangkan bakat dalam berbahasa maupun dalam hal berpidato</p>		

Tabel 4.3 Matrik SWOT Bidang pembelajaran SD

Matrik SWOT Bidang pembelajaran SD

	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<p>XX. Semua murid mempunyai fasilitas yang memadai</p> <p>YY. Semua murid mampu bersopan santun dan mempunyai semangat dalam kegiatan belajar</p>	<p>DDD. Kurangnya tong sampah di setiap kelas sehingga murid cukup jauh untuk membuang sampah</p>
External	<p>ZZ. Antusias seluruh murid mengikuti setiap arahan dari guru serta siap menjalani disiplin</p> <p>AAA. Fasilitas sekolah maupun dalam kelas yang lengkap sehingga memberikan kenyamanan murid dalam setiap kegiatan belajar</p> <p>BBB. Kesadaran akan pentingnya ilmu dan</p>	<p>EEE. Kurangnya edukasi kepada seluruh siswa adat dan sopan santun dalam ruangan kelas belajar</p> <p>FFF. Banyaknya siswa kelas 3 SD belum lancar membaca dikarenakan efek pandemi</p> <p>GGG. Masih ada siswa belum mencintai</p>

	<p>pendidikan sejak dini</p> <p>CCC. Kebiasaan murid dalam menasihati masih selalu terjaga</p>	<p>pelajaran membaca</p>
<p>Opportunities (O)</p> <p>HHH. I. Mahasiswa KKN-084 merupakan mahasiswa Universitas Islam yang memiliki basic pendidikan guru sehingga dapat membantu pembelajaran di sekolah</p> <p>III. Tempat pelaksanaan pembelajaran sudah tersedia dan lengkap</p> <p>JJJ. Mahasiswa KKN-084 memiliki prinsip hidup bersih dan menerapkannya di sekolah kepada seluruh siswa</p> <p>KKK. Kegiatan KKN bertepatan 17 Agustus</p> <p>LLL. Adanya rencana dari kepala sekolah untuk melakukan senam bersama mahasiswa KKN-084</p>	<p>SO strategy</p> <p>MMM. I. Mengadakan pendalaman ilmu keguruan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah</p> <p>NNN. Mengikuti setiap kegiatan sekolah serta ikut kerja bakti kepada seluruh siswa SD</p> <p>OOO. Melakukan kegiatan lomba dalam 17 Agustus di lapangan sekolah</p> <p>PPP. Mengadakan kerja bakti untuk membersihkan desa dan tempat ibadah</p>	<p>WO strategy</p> <p>SSS. Mem berikan kegiatan pembelajaran rutin sehingga anak-anak lebih mendalami</p> <p>TTT. Mengajak seluruh siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dalam menjalankan aturan yang ada</p> <p>UUU. Mengajak seluruh siswa untuk lebih menjaga kebersihan</p>

	<p>QQQ. Melakukan edukasi melalui buku bacaan yang relevan</p> <p>RRR. Menyumbang buku maupun al-Quran ke sekolah</p>	<p>lingkungan sekolah</p> <p>VVV. Mengajak siswa untuk saling peduli satu sama yang lain agar terhindar dari pembulian</p>
<p>Threats (T)</p> <p>WWW. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca dan menulis bagi kelas 4 dan 5</p>	<p>ST strategy</p> <p>ZZZ. Menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa membaca dan</p>	<p>WT strategy</p> <p>CCCC. Pendalaman materi membaca buku kepada</p>

<p>XXX. Siswa masih belum menerapkan Aturan Bersekolah datang tepat waktu</p> <p>YYY. Ketergantungan siswa untuk belajar melalui sosial media yang sumbernya belum jelas</p>	<p>menulis itu penting</p> <p>AAAA. Mengadakan les setelah pelajaran pagi telah usai</p> <p>BBBB. Memotivasi seluruh siswa agar niat dalam belajar terus meningkat</p>	<p>seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 6 SD</p> <p>DDDD. Mengadakan senam pagi di setiap hari sabtu</p>
<p>Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami akan membuat Program sebagai berikut :</p> <p>EEEE. Kegiatan mengajar setelah jam pagi di posko KKN-084</p> <p>FFFF. Melakukan senam pagi setiap hari sabtu</p> <p>GGGG. Menjadikan kelas belajar agar selalu aktif bertanya dan menjawab</p> <p>HHHH. Melakukan pengulangan pelajaran ketika sore hari</p> <p>IIII. Melakukan kegiatan pentas seni di penghujung acara berakhirnya masa mengajar KKN-084</p> <p>JJJJ. Mengajarkan kepada siswa untuk ikut serta latihan menari adat</p> <p>KKKK. Mengajarkan siswa bersholawat setiap sore hari</p>		

Tabel 4.4 Matrik SWOT Bidang Seminar Kewirausahaan dan Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Seminar Kewirausahaan dan Kesehatan		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<p>LLLL. Semua masyarakat mayoritas memiliki lahan tanaman sirih</p>	<p>RRRR. Kurangnya kesadaran pemuda desa dalam</p>

<p>External</p>	<p>MMMM. Masyarakat memiliki tingkat kesadaran akan kebersihan lingkungan NNNN. Antusias masyarakat untuk mengikuti seminar kesehatan dan kewirausahaan OOOO. Fasilitas yang mudah sehingga memudahkan warga menemukan daun sirih PPPP. Kesadaran menjaga lingkungan QQQQ. Budaya masyarakat saling menjaga kebersihan aliran air maupun lingkungan sekitar</p>	<p>mencegah penyebaran penyakit menular SSSS. Kurangnya edukasi kepada pemuda warga desa agar mencegah penyebaran penyakit TTTT. Banyaknya sumber daya alam yang belum dimanfaatkan warga desa UUUU. Fasilitas tong sampah masih kurang VVVV. Masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan WWWW. kesadaran warga akan</p>
-----------------	---	---

		bahayanya penyakit menular masih kurang
<p>Opportunities (O)</p> <p>XXXX. Mahasiswa KKN-084 memiliki latar pendidikan yang dapat dipercaya oleh warga desa sehingga memberikan kesempatan yang bagus</p> <p>YYYY. Fasilitas dan keadaan yang mendukung berjalannya acara seminar kesehatan dan kewirausahaan yang memudahkan peserta KKN-084</p> <p>ZZZZ. Mahasiswa memiliki kepribadian yang menerapkan menjaga kebersihan dan kesehatan</p> <p>AAAAA. Kegiatan seminar bertepatan dengan pentas seni bertepatan di lapangan sekolah</p>	<p>SO strategy</p> <p>CCCCC. Memberikan pemahaman tentang bahaya virus yang mudah menyebar</p> <p>DDDDD. Memberikan kegiatan seminar kesehatan untuk mencegah bahayanya ikut berdampak ke keluarga tercinta</p> <p>EEEEE. Mengajak seluruh warga melalui karang taruna dalam disiplin menerapkan peraturan menjaga kebersihan bersama</p> <p>FFFFF. Mengajak seluruh warga ikut serta berpartisipasi ikut seminar</p>	<p>WO strategy</p> <p>HHHHH. Memberikan cara memanfaatkan sumber daya alam sekitar untuk bisa dimanfaatkan</p> <p>IIIII. Warga lebih mengetahui khasiat daun sirih bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional</p> <p>JJJJJ. Mengajak masyarakat untuk peduli dengan kebersihan mulai dengan hal yang kecil, mencuci tangan</p>

<p>BBBBB. Kerjasama dengan pemuda desa /karangtaruna sehingga memudahkan program kerja</p>	<p>GGGGG. Melakukan edukasi dengan cara mempraktekkan secara langsung</p>	<p>KKKKK. Masyarakat lebih mampu mengetahui jenis penyakit yang mampu menyebar dengan cepat yang membahayakan keluarga</p> <p>LLLLL. Bisa dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan dari hasil olahan daun sirih</p> <p>MMMMM. Meningkatkan kualitas pemuda desa dalam berkreasi mengolah bahan pengobatan</p>
<p>Threats (T)</p> <p>NNNNN. Ketidakpedulian warga akan bahaya virus ataupun penyakit menular dapat</p>	<p>ST strategy</p> <p>PPPPP. Menghimbau warga bahwa saling mengingatkan kebersihan itu</p>	<p>WT strategy</p> <p>TTTTT. Mengadakan seminar kesehatan dan</p>

<p>membahayakan yang rentan terhadap orang tua yang mudah terkena penyakit OOOOO. Masyarakat belum bisa mengingatkan ke orang lain bahayanya virus covid-19</p>	<p>penting untuk kesehatan kita QQQQQ. Mengadakan seminar kesehatan dan juga seminar kewirausahaan RRRRR. Memberikan contoh cara pembuatan hand sanitizer dengan alat dan bahan yang sangat mudah didapatkan SSSSS. Memberikan hand sanitizer hasil buatan peserta KKN-084 kepada warga, guru dan anak-anak</p>	<p>kewirausahaan sekaligus dalam acara pentas seni penutupan acara KKN-084 UUUUU. Agar menjangkau lebih banyak peserta seminar kami menggabungkan 3 acara sekaligus VVVVV. Untuk mempermudah penyampaian materi, peserta KKN-084 mempraktekan dengan alat yang lengkap dan alat bahan yang mudah didapatkan WWWWW. Seminar ini diiringi dengan hiburan sehingga</p>
---	---	---

		penyampaian nya lebih mudah dimengerti anak-anak sekaligus pemuda
<p>Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami akan membuat Program sebagai berikut :</p> <p>XXXXX. Seminar ini dilakukan di lapangan sekolah agar mencakup banyak warga</p> <p>YYYYY. Membuat handsanitizer dengan peralatan dan bahan yang mudah</p> <p>ZZZZZ. Agar partisipan lebih mudah memahami, peserta KKN menggabungkan 3 acara sekaligus</p> <p>AAAAAA. Pembuatan hand sanitizer ini mampu menggantikan hand sanitizer yang tidak dapat dijangkau harganya oleh masyarakat desa</p> <p>BBBBBB. Agar membantu pekerjaan pihak perawat puskesmas kami memberikan bantuan dengan cara mencegah penyebaran covid-19 ataupun virus lainnya dengan menggunakan hand sanitizer buatan ini</p> <p>CCCCCC. Seminar ini berlangsung dengan waktu yang 30 menit agar partisipan tidak merasa jenuh</p> <p>DDDDDD. Membagikan hasil buatan hand sanitizer peserta KKN-08 agar memberikan contoh langsung</p>		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.5 Ikut berpartisipasi pada kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) bersama dengan posyandu Desa Cijeruk dan puskesmas Kecamatan Cijeruk.

Bidang	Kesehatan
Program	Membantu Kegiatan Desa
Nama Kegiatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Tempat, Tanggal	D. Posyandu Semboja, 4 Agustus 2022 E. Posyandu Melati 1, 6 Agustus 2022

	F. Posyandu Anggrek 2, 16 Agustus 2022 G. Posyandu Nagasari, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	H. Mukhsin, Dimas, Sekar I. Karina, Adam, Sadhu, Mukhsin J. Sekar, Muna, Ilham, Fathoana K. Dita, Anna, Septi, Rifati
Tujuan	Membantu pelaksanaan kegiatan BIAN
Sasaran	Balita
Target	Seluruh balita yang ada di sekitar posyandu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali di empat posyandu yang berbeda . Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengukur berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, pemberian vitamin A, dan pendataan.
Hasil Kegiatan	Adanya kegiatan BIAN ini diharapkan seluruh balita yang ada di Desa Cijeruk mendapatkan imunisasi sehingga dapat terlindung dari penyakit- penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.6 Kegiatan mengajar yang dilaksanakan di SDN Kawungluwuk

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan Kualitas Belajar Siswa-Siswi
Nama Kegiatan	Pendampingan Mengajar di SD
Tempat, Tanggal	SDN Kawungluwuk, 27 Juli – 15 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa kelompok KKN Gramarta 84
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Kawungluwuk

Sasaran	Siswa/I SDN Kawungluwuk
Target	Siswa/I kelas 3-6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin – kamis. Untuk kelas 3,4,dan 6 dimulai dari pukul 10.00 – 11.30, sedangkan untuk kelas 5 dimulai dari pukul 08.00 – 11.30. adapun materi yang diberikan bersumber dari buku tematik
Hasil Kegiatan	Siswa/I SDN Kawungluwuk memahami pelajaran yang diberikan serta menambah semangat belajar para siswa
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.7 Kegiatan Pendampingan mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Husseini

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan Kualitas Belajar Siswa-Siswi
Nama Kegiatan	Pendampingan Mengajar di Diniyah
Tempat, Tanggal	Diniyah Al-Husseini, 1 - 4 Agustus
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa kelompok KKN Gramarta 84
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di Diniyah Al-Husseini
Sasaran	Siswa/I Diniyah Al-Husseini
Target	Siswa/I kelas 1a, 1b, 2a
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin – kamis pukul 12.30 – 14.00. Adapun materi yang diberikan yaitu pengenalan huruf hijaiyah, hafalan sifat-sifat wajib Allah, kosakata (mufradat) yang di talaqqi kepada siswa/I, dan lain sebagainya.
Hasil Kegiatan	Siswa/I SDN Diniyah Al-Husseini memahami pelajaran yang diberikan serta menambah semangat belajar para siswa
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.8 Kegiatan pawai obor untuk memperingati 1 Muharam

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan 1 Muharram 1944
Nama Kegiatan	Perayaan 1 Muharram 1944
Tempat, Tanggal	Desa Cijeruk, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa kelompok KKN Gramarta 84 dan warga kampung Kawungluwuk, Desa Cijeruk
Tujuan	Untuk memperingati tahun baru islam
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh warga kampung Kawungluwuk, Desa Cijeruk
Deskripsi Kegiatan	Pawai obor untuk memperingati tahun baru islam 1444 H dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 29 Juli 2022 pada pukul 19.00 – 22.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa kelompok KKN Gramarta 84, Kelompok KKN dari Universitas Djuanda, dan seluruh warga kampung Kawungluwuk, Desa Cijeruk. Pawai obor dimulai dari posko KKN hingga kantor kecamatan Cijeruk.
Hasil Kegiatan	Masyarakat khususnya yang berada di Kampung Kawungluwuk menjadi bertambah antusias dalam menyambut tahun baru islam serta untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar warga.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.9 Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di SDN Kawungluwuk

Bidang	Kesehatan
Program	Peningkatan Kesehatan Warga Sekolah
Nama Kegiatan	Senam Pagi
Tempat, Tanggal	SDN Kawungluwuk L. 6 Agustus 2022

	M. 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa kelompok KKN Gramarta 84
Tujuan	Meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan
Sasaran	Siswa/I SDN Kawungluwuk
Target	Siswa/I SDN Kawungluwuk kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam dilaksanakan setiap hari Sabtu dari pukul 08.00 – 09.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa/I SDN Kawungluwuk dari kelas 1-6 dengan sistem dibagi menjadi 2 gelombang, gelombang pertama kelas 1-3 dan gelombang kedua kelas 4-6.
Hasil Kegiatan	Siswa/I semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan salah satunya dengan rajin berolahraga.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama kegiatan : Perayaan 17 Agustus

Desa/kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.10 Kegiatan peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 yang dilaksanakan di Desa Cijeruk, khususnya di Kp. Kawungluwuk RW 03 dan RW 07.

Bidang	Sosial
Program	Menyelenggarakan Kegiatan 17 Agustus
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan badminton RW 07, Rabu 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Mahasiswa KKNUIIN, Mahasiswa IMN dan Karang Taruna
Tujuan	Memeriahkan hari kemerdekaan
Sasaran	Warga kawung luwuk
Target	Seluruh warga kawung luwuk
Deskripsi Kegiatan	Memperingati hari kemerdekaan dengan memeriahkan 17 agustus dan dengan mengadakan berbagai perlombaan-perlombaan tradisional dan bertema pendidikan yang mengedukasi
Hasil Kegiatan	Dengan adanya perayaan 17 agustus, setelah vakum atau lama sudah tidak diadakan perayaan tersebut warga kawung luwuk senang dan antusias sekali terhadap perayaan 17 agustus.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama kegiatan : Pentas Seni

Desa/kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.11 Kegiatan pentas seni yang diadakan di SDN Kawungluwuk

Bidang	Sosial
Program	Meningkakan Kesenian dan Seni
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	SDN Kawungluwuk, Rabu 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Dimas, Rachma, dan Elsy
Tujuan	Menjunjung tinggi kreatifitas anak dengan nilai seni budaya dan keterampilan menjunjung tinggi nilai-nilai agama
Sasaran	Siswa/i SDN kawung luwuk

Target	Seluruh guru, murid, dan wali murid
Deskripsi Kegiatan	Membuat seni keterampilan dengan nilai budaya dan agama, sekaligus perpisahan anggota KKN dengan guru, murid, dan warga desa.
Hasil Kegiatan	Murid, wali murid, dan guru ikut senang dan bahagia meriahnya pentas seni yang kita adakan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama kegiatan : Jumputan

Desa/kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.12 Kegiatan jumat bersih yang dilakukan di lingkungan Desa Cijeruk Khususnya di Kp. Kawungluwuk, masjid, dan juga pemakaman umum

Bidang	Sosial
Program	Peningkatan Kesehatan Warga Cijeruk
Nama Kegiatan	Jumputan (Jumat Pungut Kotoran)
Tempat, Tanggal	Kampung Kawung luwuk, Rabu 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam seminggu (Tiap hari Jumat)
Tim Pelaksana	Sekar dan Rizki
Tujuan	Program kerja Jumputan bertujuan untuk membangun kesadaran akan kebersihan, mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman, serta menjauhkan kemungkinan adanya penyebaran penyakit.
Sasaran	Titik tertentu di kampung kawung luwuk
Target	Kampung kawung luwuk
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan jumputan merupakan kegiatan rutinitas kelompok dilakukan setiap jum'at di masjid dan di jalan yang ada di kampung kawung luwuk.
Hasil Kegiatan	Terciptanya tempat atau lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditinggali

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Nama kegiatan : seminar kesehatan

Desa/kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk

Kab/Kota : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.13 Seminar kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan

Bidang	Kesehatan
Program	Peningkatan Kesehatan Wargan Cijeruk
Nama Kegiatan	Seminar Kesehatan
Tempat, Tanggal	SDN Kawung Luwuk, rabu 23 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Mukhsin dan karina
Tujuan	Tujuan utama diadakan seminar kesehatan ialah terkait dengan edukasi pola hidup sehat dan menjaga kebersihan diri, di mulai dari mencuci tangan memakai sabun dengan baik dan benar.
Sasaran	Siswa/i SDN Kawung luwuk
Target	Guru, wali murid dan murid
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan seminar edukasi kesehatan dengan benar adalah salah satunya memaparkan atau mempraktekkan cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar
Hasil Kegiatan	Mudah memahami dan melihat dalam menjaga kesehatan lalu mempraktekan di setiap saat apabila tubuh terkena kuman dengan segera dibersihkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama kegiatan : Goes to Campus

Desa/kelurahan : Cijeruk
 Kecamatan : Cijeruk
 Kab/Kota : Bogor
 Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.14 kegiatan *Goes To Campus* di SMAN 1 Cijeruk, MA Cahaya Hati, dan SMK Mandiri Berkah

Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan Kampus UIN
Nama Kegiatan	Goes to Campus
Tempat, Tanggal	SMAN 1 Cijeruk 11 agustus 2022 SMK Mandiri berkah 9 agustus 2022 MA Cahaya Hati 13 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Adam, Muna, nadila dan sadhu
Tujuan	Memberikan informasi dan motivasi kepada para siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
Sasaran	SMA/ sederajat di Desa cijeruk
Target	Siswa/i kelas 12 di masing-masing sekolah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi penjelasan informasi mengenai jalur-jalur masuk perguruan tinggi terutama UIN Syarif hidayatullah jakarta, jurusan ada dengan fakultas ada di uin jakarta dan juga beasiswa-beasiswa yang terdapat di uin jakarta serta cara mendapatkannya
Hasil Kegiatan	Para siswa merasa antusias dan tidak sedikit yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama kegiatan : Seminar Kewirausahaan
 Desa/kelurahan : Cijeruk

Kecamatan : Cijeruk
 Kab/Kota : Bogor
 Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.15 kegiatan seminar kewirausahaan dengan melakukan penyuluhan cara membuat hand sanitizer

Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan
Nama Kegiatan	Seminar kewirausahaan
Tempat, Tanggal	SDN Kawung Luwuk, 23 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rifati dan ahmad
Tujuan	Memberikan informasi serta solusi pencegahan penyebaran virus covid-19 maupun berbagai hal penyakit yang rentan dengan penyebaran virus
Sasaran	Warga kawung luwuk
Target	Warga kawung luwuk
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan hand sanitizer dari bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis
Hasil Kegiatan	Guru-guru dan warga senang dan mudah memahami akan hal pembuatan handsanitizer tersebut
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama kegiatan : Program Kerja Fisik
 Desa/kelurahan : Cijeruk
 Kecamatan : Cijeruk
 Kab/Kota : Bogor
 Provinsi : Jawa Barat

Tabel 4.16 program fisik dengan pemberian bantuan alat penyedot debu untuk masjid di Desa Cijeruk

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Kebersihan
Nama Kegiatan	Program kerja fisik
Tempat, Tanggal	Masjid as-syukur, 26 agustus 2022 Masjid al-falah, 26 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua tim kkn
Tujuan	Sebagai bentuk peninggalan yang dapat dipergunakan dari tim kkn
Sasaran	Masjid Kawungluwuk
Target	Warga Kawungluwuk
Deskripsi Kegiatan	Program kerja fisik ini adalah Sebagai bentuk program peninggalan yang dapat dipergunakan dari tim kkn yang berupa pemberian dua vacum (dua alat penyedot debu) untuk di dua masjid dengan sebagai program yang keberlanjutan dalam menjaga kebersihan di dua masjid yang telah ditentukan dan beberapa sebagian pemberian alat tulis dan al qur'an atau mushaf untuk pondok pesantren yang berdekatan di masjid tersebut
Hasil Kegiatan	Warga sangat memberi apresiasi dan senang sekali dalam pemberian vacum atau alat bersih sebagai bentuk kemudahan untuk warga dalam membersihkan masjid
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) GRAMARTA 84 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Adapun dapat dikatakan berhasil atau tidaknya disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, baik faktor pendukung internal maupun faktor pendukung eksternal. Faktor internal berasal dari anggota kelompok itu sendiri. Dengan perbedaan sifat, karakter, dan pemikiran dari setiap anggota yang berbeda-beda harus dapat disatukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, yaitu tercapainya semua program kerja yang sudah direncanakan. Kebersamaan, tolong menolong dan komunikasi antar anggota kelompok menjadi poin penting dalam kelancaran kegiatan. Setiap anggota harus

mengesampingkan ego masing-masing agar mampu mengatasi berbagai macam perbedaan dan permasalahan yang ada. Semua program kerja yang ada tidak melulu harus bergantung pada ketua. Oleh karena itu, di setiap kegiatan sudah di tentukan penanggung jawabnya masing-masing untuk mengatur kegiatan. Hal ini dilakukan agar semua anggota dapat berkontribusi dengan baik demi keberhasilan tiap-tiap program kerja. Kemudian pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat sehingga tidak terlalu sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja di masyarakat.

Faktor eksternalnya antara lain dari keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari masyarakat sekitar, serta masukan dari dosen pembimbing dan PPM membuat semua kegiatan berjalan dengan baik. Masyarakat setempat termasuk perangkat desa, tokoh desa, ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat semuanya menyambut dengan baik program kerja yang akan kami jalankan di Desa Cijeruk. Tentunya tanpa dukungan dari semua pihak tersebut, seluruh program kerja yang kami jalankan belum tentu terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua aspek masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam program kerja kami di Desa Cijeruk selama satu bulan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah didapat dan setelah mengamati selama satu bulan di Desa Cijeruk, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan dalam beberapa hal. Dengan kesimpulan yang kami peroleh ini, kami berharap dapat menjadi bahan pertimbangan yang berguna dari berbagai pihak yang ingin meningkatkan dan mengembangkan pembangunan yang berada di desa Cijeruk.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan dan diketahui kami, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di desa Cijeruk adalah kesehatan dan lingkungan, pendidikan, keagamaan, dan sosial. Permasalahan pendidikan dapat diperhatikan dari masih banyaknya masyarakat yang hanya merupakan lulusan SD yaitu mencapai sekitar 60%. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lalu permasalahan kesehatan dan lingkungan dapat dilihat dari kurangnya sosialisasi akan penyakit Stunting pada anak dan terdapat indikasi stunting (kuning). Juga kurangnya perhatian akan kebersihan lingkungan, terlihat pada masalah tersumbatnya selokan-selokan air karena sampah. Untuk permasalahan keagamaan dapat dilihat dari banyak para santri disana tidak mengikuti sekolah formal yang sebenarnya sangat penting bagi santri itu sendiri. Dan dalam sosial dapat dilihat dari partisipasi sosial dari masyarakat masih sangat kurang. Dan menyebabkan kurang terlihatnya keaktifan masyarakat seperti kurangnya acara yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Setempat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, kami pun menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya kami berhasil laksanakan di desa Cijeruk. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait masalah kesehatan serta lingkungan yakni: (1) Seminar Kesehatan, (2) Membagikan ilmu mengenai cara pembuatan handsanitizer, (3) Berpartisipasi dalam program Bulan Imunisasi Anak Nasional di Posyandu, (4) Mengadakan Jum'at Bersih atau Jum'at Pungut Kotoran yang diselenggarakan setiap hari jum'at. Kemudian program kerja yang dilaksanakan terkait masalah pendidikan yakni: (1) Memberikan kegiatan

pembelajaran rutin sehingga anak-anak lebih mendalami teknik membaca, menulis, serta mata pelajaran di sekolah; (2) Mengadakan seminar pendidikan; dan (3) Mengadakan senam pagi di sekolah setiap hari sabtu. Kemudian program kegiatan yang dilaksanakan terkait masalah sosial yakni: Menyelenggarakan aktivitas sosial berbasis individu dan masyarakat, seperti perayaan 1 muharram, perayaan 17 Agustusan.

Dengan demikian, seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan selama sebulan di desa Cijeruk dapat: (1) Mengajak masyarakat dalam kegiatan bersih-bersih bersama; (2) Meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Cijeruk melalui senam pagi dan cara pencegahan selama covid-19; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat serta karang taruna sekitar untuk mengadakan beberapa acara yang dapat membangunkan keakraban dan kekeluargaan antar masyarakat, dan (4) Meningkatkan dan menciptakan motivasi kepada masyarakat desa Cijeruk agar dapat membangun dan semakin mensejahterakan desa menjadi lebih baik.

Akhir kata serta salam, seluruh kegiatan dan program kerja yang telah direncanakan dan terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Dalam setiap program kerja tidaklah terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait, mulai dari aparat desa, masyarakat desa Cijeruk terutama warga RT 02 RW 07. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok KKN Gramarta 084 di setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Gramarta 084, beserta pengalaman dan pembelajaran yang banyak diperoleh dari Desa tempat kami tinggal, yaitu di Desa Cijeruk. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi, yang dilihat dari berbagai aspek dan kondisi yang ada, yaitu sebagai berikut:

I. Kepada Desa

- Memberdayakan kembali masyarakat dalam saling gotong-royong dan peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar
- Memberdayakan kembali organisasi pemuda desa yang sudah terbentuk

- Memberikan motivasi pendidikan kepada siswa-siswi SMA/MA agar melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi demi kesejahteraan hidup masyarakat.
2. Kepada Kelompok KKN berikutnya
- Memberikan yang terbaik kepada masyarakat dan desa
 - Mengabdikan diri sepenuhnya kepada masyarakat
 - Membawa perubahan bagi desa tempat dilaksanakannya KKN
 - Berpikir kreatif dan inovatif
 - Selalu kompak dalam kelompok.
3. Kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Melakukan pengawasan kegiatan KKN secara menyeluruh agar kegiatan KKN bias berjalan dengan lebih baik.

EPILOG DESA CIJERUK

A. Kesan Masyarakat

Warga sangat senang dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cijeruk ini, khususnya di kampung Kawungluwuk, karena dapat membantu siswa-siswi dalam belajar, membantu masyarakat dalam menyediakan sarana prasarana kebersihan, membantu membersihkan lingkungan sekitar, memberikan pengetahuan mengenai kesehatan diantaranya mencuci tangan dengan baik, dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) juga kegiatan social lain yang membantu masyarakat seperti kegiatan perayaan HUT RI ke-77, sangat diikuti dengan antusias sekali oleh masyarakat cijeruk khususnya warga desa kampung kawungluwuk, mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak semua ikut memeriahkan kegiatan ini dengan sangat antusias. Hal ini mengakibatkan masyarakat berharap di antara program ini, seperti program kelas belajar mengajar harus terus diadakan dan tetap berjalan.

B. Kesan Tokoh Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-REGULER 2022

1. Bapak H. Asep Saepulrohman (Kepala Desa Cijeruk)

Alhamdulillah, selama mahasiswa berkegiatan KKN di Desa Cijeruk, kepala desa cijeruk dan masyarakat memantau Mhasiswa/I, alhamdulillah sangat terbantu ketika ada rekan-rekan mahasiswa. Kedatangan mahasiswa inipun membuat masyarakat sangat antusias, terutama pada saat kegiatan 17 agustus, itu sangat luar biasa masyarakatnya juga antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut.

Yang paling bagi saya adalah semuanya sangat berkesan, mulai dari bersih-bersih, mengajar dan lainnya, terutama pada saat perayaan HUT-RI ke 77. Saya ucapkan terimakasih, sudah bekerjasama Bersama di desa Cijeruk, kami semua sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN di desa Cijeruk ini, sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2. Bapak H. Ubaedi (Pengasuh di Madrasah Al-Husaeni)

Tanggapan saya mengenai program kerja mahasiswa KKN ini adalah bagus sekali, terutama dalam kegiatan mengajarnya itu sangat aktif dan kreatif, membuat anak-anak senang belajar Bersama mahasiswa KKN ini. Semoga

mahasiswa ini sebagai unggulan dan mempunyai nilai yang baik juga berhasil, semoga dijadikan anak-anak yang soleh dan solehah, berhasil dan semoga lulus semuanya.

Terimakasih kepada mahasiswa yang sudah membantu bapak dalam mengajar di Madrasah Diniyah ini sangat bermanfaat dan semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

3. Bapak Agus Salim (Ketua Karang Taruna)

Alhamdulillah dengan kedatangan mahasiswa KKN sangat membantu, saya pribadi perwakilan dari karang taruna sangat antusias, karena sudah 2 tahun tidak adanya perayaan HUT RI, semua masyarakat disini sangat antusias mengikuti kegiatan ini, apalagi perlombaan yang sangat kreatif dan juga inovatif. . alhamdulillah pada acara ini cukup sukses, apalagi dari acara pelaksanaan dan penutupan, dari mahasiswa UIN sangat membantu apalagi bisa berkolaborasi, sangat membantu kami dan warga Cijeruk.

Untuk mahasiswa UIN dari saya terimakasih banyak sudah mendorong agar masyarakat aktif, semoga apa yang dilakukan mahasiswa KKN ini bisa terus dilakukan oleh masyarakat kami khususnya kampung Kawungluwuk.

4. Ibu Heni Kustini (Guru SDN Kawungluwuk)

Alhamdulillah, kami bersyukur dan merasa sangat terbantu dengan adanya Kegiatan KKN dari UIN Jakarta ini. Seperti yang dilihat, mungkin persentase absen anak-anak meningkat, biasanya absennya ada yang bolong-bolong, tetapi ketika adanya kakak-kakak mahasiswa KKN, anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, terutama ketika pentas seni, itu hampir semua siswa-siswi di SDN Kawungluwuk hadir dan antusias untuk mengikuti kegiatan pentas seni ini karena mahasiswa ini kna milenia, tentu sangat terbantu, dan tentu banyak materi-materi dan kegiatan yang bisa diterapkan disini. Kedepannya semoga bisa terus dilakukan dan di tingkatkan, baik dari materi-materinya dan persiapan lainnya.

Kami dari dewan guru dan warga sekolah lainnya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini terimakasih atas bantuannya selama di sini, sudah

sharing ilmu, pengetahuan dan membuat proyek, karena ini kurikulum merdeka dan memang diharuskan untuk membuat proyek yang bisa dihasilkan, tentu sangat terbantu bahkan sangat membantu. Semoga apa yang ada disini, bisa bermanfaat untuk kakak-kakak KKN kedepannya dan juga bisa selalu bermanfaat untuk kita semua, Amin.

5. Fuji Lestari Yanuar (Bidan Desa di Desa Cijeruk)

Kendala di desa cijeruk ini sangat banyak, terutama dibidang kesehatan dan rendahnya Pendidikan, seperti kemarin pas kita mengadakan BIAN yang di Imunisasi bersama kakak-kakak mahasiswa, itu hanya sedikit yang mau di imunisasi, karena sangat kurangnya pengetahuan akan Pendidikan dan sulit memberikan konseling. Jadi pencegahannya yaitu melalui tokoh agama, masyarakat lain dan mengadakan konseling tentang kesehatan.

Dengan adanya mahasiswa ini, sangat membantu saya dan bidan lainnya terutama dalam memasukkan data, pemberian vitamin, menimbang badan dan lainnya, semoga kedepannya bisa terus membantu. Semoga warga di desa cijeruk mengerti akan kesehatan dan tidak menolak untuk di imunisasi.

Terima Kasih kepada mahasiswa KKN dari UIN Jakarta sudah sangat membantu proses kegiatan BIAN ini, semoga seterusnya bisa tetap membantu kami dalam kegiatan Kesehatan yaitu BIAN.

6. Ibu Hj. Yuli Nurhayati (Ibu Posko dari KKN Gramarta 084 UIN Jakarta)

Alhamdulillah, dengan senang hati, susah diungkapkan dengan kata-kata dari awal masuk sampai saat ini sangat berkesan dengan kedatangan Mahasiswa KKN, alhamdulillah jadi rame, dan merasa terbantu dengan adanya Mahasiswa KKN ini, justru ketika pulang dan sudah tidak ada disini, merasa sepi karena bagi ibu, kalian semua The Best banget.

Alhamdulillah, kegiatan KKN ini cukup padat ya, mulai dari ke sekolah, ke kampung-kampung dan lain sebagainya. Kalian juga sangat kompak juga dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Masyarakat disini sangat senang dan sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini.

Hal yang paling berkesan itu kekompakannya, kekeluargaannya, susah kalau di ungkapin mah, pokoknya kalian terbaik. Harapan ibu jangan sampai putus tali silaturahmi, mau ditengokin satu bulan satu kali jika tidak sibuk. Ibu sudah anggap kalian sebagai anak ibu sendiri. Terimakasih banyak untuk Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena sudah memberikan warna di posko ini.

C. Penggalan Kisah Inspiratif KKN-REGULER

Implementasi Mentari kehidupan mahasiswa di desa Cijeruk

Oleh: Farid Naufal

Kampung Kawungluwuk, desa Cijeruk, kecamatan Cijeruk, kabupaten Bogor. Disitulah tepatnya mentari kehidupan mahasiswa UIN di mulai. Ya desa Cijeruk di situ tempat Kuliah Kerja Nyata saya dan beberapa teman saya lainnya. Kurang lebih tiap kelompok berjumlah 22 orang salah satunya kelompok saya yang berjumlah 22 orang. Satu bulan lamanya kelompok saya hidup berhiruk pikuk di tengah warga di desa Cijeruk kampung Kawungluwuk, yang sama-sama kita masih belum mengerti waktu itu mau ngapain dan mesti apa yang diperbuat ketika berinteraksi menghadapi masyarakat, karena dalam Kuliah Kerja Nyata pun pada hakikatnya kita memang diminta bisa memahami situasi dan kondisi atau keakraban terhadap masyarakat. Dan pada akhirnya masing-masing diantara kita mencoba saling belajar untuk saling bisa dan memahami untuk berkehidupan di tengah tengah warga desa Cijeruk kampung Kawungluwuk.

Mentari kehidupan mahasiswa dikala itu ada di desa Cijeruk di kampung Kawungluwuk yang merupakan implementasi kehidupan mahasiswa di masa depan agar tidak salah dan ter ombang ambing lagi ketika menghadapi masyarakat yang bakal mau tidak mau kita sebagai mahasiswa ini bakalan hidup ditengah masyarakat, dan kenapa di kampung Kawungluwuk karena kebetulan basecamp tempat kita knk disana dan proker KKN kita pun juga banyak dilakukannya disana. Kala itu kita sama-sama belajar menerapkan prinsip ilmu pengetahuan yang kita punya selama kita belajar di kampus, saya menyadari akan hal itu masing-masing diantara kita memiliki kelebihan dan kekurangan. Disisilai kita tidak bisa melakukan hal itu tetapi disisi lain ada teman kita yang bisa melakukan hal itu dan kita pun jadi belajar kepada teman kita yang bisa tersebut. Kegiatan yang selalu di iringi dengan kebersamaan dan

persaudaraan membuat antara kita menjadi terus bersemangat melakukan kegiatan selama KKN.

Dimulai dari melakukan tiap-tiap kegiatan program kerja, kita saling berinisiatif berusaha untuk terus aktif, saling prihatin pada teman yang sakit, dan berusaha hadir berkontribusi untuk kegiatan warga yang aktif seperti tahlilan, maulidan, pawai obor dan perayaan 17 Agustus, dll. Tidak kalah menarik juga selama kita ber KKN warga Kawungluwuk desa Cijeruk sangat begitu responsif terhadap kegiatan kita selama ber KKN disana. Itulah mengapa tema yang saya angkat adalah “Implementasi mentari kehidupan mahasiswa di desa Cijeruk”, karena disitu kita belajar banyak dalam berkehidupan sosial yang baik dan benar ditengah-tengah masyarakat untuk di masa depan nanti, dan kita pun sebagai mahasiswa menjadi penerus para pejuang bangsa tidak kaget lagi dan tidak ada alasan lagi untuk tidak bisa atau tidak mengetahui dalam menghadapi ataupun berinteraksi dengan baik dan benar pada masyarakat. Dan di desa cijeruk kampung Kawungluwuk inilah yang menurut saya menjadi sebuah tempat yang tepat sasaran dalam melaksanakan kegiatan KKN, dalam artian tepat sasaran ialah bagaimana kami pun dapat mewujudkan wawasan dan pengetahuan kami dengan baik dan benar, hingga tidak salah kaprah dan warga pun nyaman dan merasa aman dengan adanya kita ber KKN.

Diantaranya kegiatan mengajar kita yang kita lakukan di SD Kawungluwuk, alhamdulillah guru-guru menerima kita dengan senang hati dan lapang dada untuk kita mengajar di sd tersebut. Dan kita pun mengajar dengan santun dan baik sebagaimana adik-adik di SD tersebut pun senang dengan cara kita mengajar, hingga pada akhirnya pun kita melakukan pensi di SD tersebut diakhir kita KKN dan adik adik pun merasa sedih akan hal kita yang tidak akan mengajar lagi di SD tersebut.

Sebagaimana juga saya dan teman-teman saya melaksanakan kegiatan perayaan memperingati kemerdekaan 17 Agustus, kita pun berkontribusi bersama karang taruna dan warga dalam memeriahkan perayaan tersebut. Dan alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sangat meriah, inilah yang patut saya dan teman-teman syukuri bahwasannya kita ber KKN benar-benar menghasilkan kegiatan yang secara langsung diterima baik dan disambut baik oleh warga. Sebagaimana kerja tim dalam ber KKN itulah yang di butuhkan saling memahami satu sama lain dan warga pun ikut

memahaminya dan berkontribusi dengan andil. Hingga waktu itu teman teman dari kampus yang juga ber KKN disana ikut berkontribusi dengan baik dalam memeriahkan 17 Agustus. Sampai semuanya 17an pun kita tetap bersilaturahmi, ngeliwet bersama dan sampai sekarang pun tetap bersilaturahmi hingga kami merasakan adanya hubungan keakraban yang dekat. Kadang rasanya awal-awal KKN memang kita keluhkan dengan alasan dan berpikir terlalu banyak dana yang kita butuhkan dan kita keluarkan, dan setelah kita terjun lebih dalam perihal kuliah kerja nyata ternyata tidak soal dana yang berdampak besar, tetap soal ilmu dan wawasan ataupun relasi yang kita dapatkan begitu besar. Saya merasakan akan hal itu dan saya juga yakin bahwasannya teman teman saya juga merasakan hal itu.

Desa Cijeruk kampung Kawungluwuk tidaklah begitu lepas tangan dan membiarkan kami ber KKN begitu saja, warga-warganya pun ikut serta dalam menemani kami KKN, semisal seusai hendaknya kami ingin selesai ber KKN, diantara warga kampung Kawungluwuk pun mengajak kami jalan-jalan di sekitaran kampung Kawungluwuk, Salah satunya mengajak kami ke kebun salak yang berada di bawah kaki gunung salak. Keakraban dan silaturahmi kami pun terus berjalan hingga selesai KKN.

Sebenarnya banyak yang ingin saya kisahkan mungkin bisa menjadi sebuah buku dalam kisah saya selama ber kkn, dan tulisan ini pun terbatas. Terima kasih desa Cijeruk kampung Kawungluwuk, yang telah memberikan kami pelajaran penting dan berarti yang artinya persaudaraan dan hubungan yang harmonis. Sehat sehat selalu sampai bertemu lagi dalam keadaan baik baik dan sukses.

KELUARGA KEDUA

Oleh: M. Adam Salsabil

Rasa haru dan rindu kami rasakan ketika meninggalkan Desa Cijeruk, terutama kepada keluarga Hj. Yuli. Ya, tempat kami tinggal selama KKN di Desa Cijeruk tepatnya di Kawungluwuk. Sambutan hangat ketika

kami datang hingga akhir kami melaksanakan kegiatan KKN selalu menemani kami, memberi arahan, dan menganggap kami seperti keluarga sendiri. Saya salut dengan Hj. Yuli, beliau seorang perempuan yang hebat, selain sebagai ibu rumah tangga beliau juga aktif dalam organisasi desa. Walaupun beliau kadang sibuk dengan organisasi desa, beliau tidak lupa dengan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Beliau bangun paling awal dan tidur paling akhir tanpa mengenal lelah mengurus keluarga.

Hj. Yuli bagi kami seperti ibu sendiri, sebaliknya beliau menganggap kami juga seperti anak sendiri. Beliau selalu perhatian dengan kami, padahal kami ini orang baru, namun beliau dan keluarganya tidak ada rasa canggung berinteraksi dengan kami, selalu menemani kami. Bahkan ketika kami berpamitan untuk kembali melanjutkan aktivitas kami di dunia perkuliahan, air mata tanpa disengaja mengalir, rasanya kami ingin terus tinggal di Kawungluwuk, mungkin karena rasa kekeluargaan yang diberikan oleh keluarga ini membuat kami terharu, kasih sayang yang diberikan membuat kami rindu karena rata-rata dari kami perantau dari berbagai daerah, jauh dari keluarga, lalu kami menemukan keluarga baru, itu yang kami rasakan. Pesan inspiratif dari penggalan kisah ini adalah berikan kenyamanan kepada orang di sekelilingmu, maka orang lain akan bersikap sama dengan apa yang kau berikan. Perlakukanlah orang lain seperti keluargamu sendiri, maka engkau tidak akan pernah merasa sendirian.

Makna Tak Berjarak Tersimpan Dalam Benak

Oleh: Anna Harfiah

KKN (Kuliah Kerja Nyata)? Kalimat yang menimbulkan keresahan, ketakutan, kekhawatiran. Iya, awalnya perasaan-perasaan itu muncul dalam benak.

Keresahan harus jauh dari rumah padahal masih di Kabupaten yang sama, bisa dibbilang daerah tetangga karena estimasi waktu perjalanan dari rumah ke

lokasi KKN hanya dua jam. Ketakutan tidak dapat beradaptasi dengan teman-teman kelompok selama kegiatan apalagi kami akan hidup bersama satu bulan lamanya. Khawatir sebab Saya tidak mudah untuk akrab dengan orang baru yang nantinya akan menghambat proses kami dalam menjalankan program kerja yang sudah dirancang.

Hai..hai.. nyatanya itu hanya beberapa problem dalam diri sendiri bukan pada kegiatan dan teman-teman yang terlibat. Untuk pertama kali memberi jarak dengan rumah dalam kurun waktu yang cukup lama walau pada perjalanannya terasa sangat singkat dan bahkan ingin lebih lama bersama teman-teman untuk beraktivitas. Begitu banyak pembelajaran hidup yang didapatkan dari figur-figur yang dijumpai dalam KKN ini. GRAMARTA 84 nama kelompok kami, di bersamai oleh sosok luar biasa dengan berbagai latar belakang, karakter, kebiasaan, dan pemikiran. Dari banyaknya perbedaan yang ada seiring beriringan terkikis habis rasa-rasa tidak percaya diri terhadap diri pribadi. Mereka teramat hangat, hangat bercakap, hangat bersikap, dan hangat dalam menyeimbangi tiap individu dalam kelompok.

Jika ditanya apa kisah inspiratif yang dapat dibagi kepada pembaca? Maka Saya dapat menjabarkan bahwa teman-teman dan segala hal tentang Cijeruk memberikan makna ketika KKN ini berlangsung. Bermula dari teman-teman yang tidak pernah saling mengacuhkan satu sama lain, bersedia mendengarkan setiap keluh dan kesulitan yang ada baik terdapat pada diri tiap kami atau pada berjalannya program kerja, keterbukaan yang mengajarkan untuk selalu menyampaikan hal-hal yang memang tidak dapat di cari jalan keluarnya sendiri, menjadi diri sendiri karena penerimaan yang dihadirkan teman-teman dan itu membuat diri pribadi merasa ada tak tertolak sedikitpun.

Beberapa hal yang dapat Saya catat adalah mereka yang sudah mandiri sedari menjajaki dunia perkuliahan, bersiap merantau yang mana itu membuat mereka hidup mandiri di perantauan, cara komunikasi mereka yang responsif, pengalaman-pengalaman yang teman-teman ceritakan dan itu tidak terlepas dari berbagai perjuangan. Terima kasih teman-teman, rasanya jika menceritakan semua tentang kalian akan ada banyak halaman yang tertera dan begitu banyak kata yang lelah untuk dibaca. Haha faktanya kalian memang memberi banyak terhadap Saya.

Keluarga Cijeruk yang memberikan ruang sekaligus kenyamanan untuk Saya dalam berproses. Perhatian yang diberikan membuat Saya merasa tidak jauh dengan keluarga, kebersamaan yang dibentuk menghadirkan ikatan yang terpatri dalam diri. Lagi-lagi terima kasih banyak Ibu, Bapak, Umi, Tete, Aa, Nail, A Faiz, dan A Yana.

Tidak hanya mereka, ada Pak Sekdes yang juga menerima kehadiran kelompok kami, dengan cerita-cerita yang beliau suguhkan agar kami dapat memetik pelajaran daripadanya, keakraban yang beliau ciptakan tatkala membuat kami merasa tak berjarak namun segan tetap ada. Pak Sekdes, terima kasih banyak.

Ini hanya sepele cerita yang terangkai akurasi, namun tersimpan dalam hati lebih banyak dari runtutannya. Hal inspiratif yang Saya dapatkan memang datang dari orang-orang yang berinteraksi langsung selama KKN dan itu bersumber dari teman-teman juga Cijeruk beserta segala isinya.

Memaknai Keadaan

Oleh: Dwi Jayanti Puspitasari

Tepat 25 Agustus 2022 aku menjalankan KKN di Desa cijeruk. perjalanan untuk sampai di tanggal tersebut tidak mudah bagiku, banyak percekocokan di pikiran yang menghantui. Di awal pembagian kelompok KKN aku selalu berpikir "apa iya nanti aku bisa?" "Apa iya aku tidak merepotkan anggota yang lain?". Hal tersebut membuat ku takut untuk berkenalan dengan mereka dan menyesali kenapa aku tidak mengambil KKN In Campus saja, yang tidak banyak bersosialisasi dengan masyarakat.

Ketika pembagian kelompok, aku berada di kelompok KKN 84 yang bernama GRAMARTA dengan jumlah 22 Mahasiswa di berbagai Fakultas. Aku tidak terbayang apakah aku bisa menyatu dengan mereka atau aku bisa diterima di sekitar mereka? Namun, hal tersebut bisa di tepis karena ada 2 teman yang bisa ku ajak ngobrol dengan nyambung.

Singkat cerita, hari demi hari telah ku lalui. Alhamdulillah aku bisa berada di sekeliling orang yang peduli dan sayang sesama. Aku dan teman kelompok singgah di Rumah Bu Hj Yuli bersama keluarganya. Beliau dan keluarga sudah seperti keluarga ku sendiri. Beliau sangat peduli dengan aku dan kelompokku.

Aku, seorang survivor cancer yang amat takut bertemu orang baru dan jujur akan kesehatan fisik ku, selama 30 hari menjalankan KKN berubah drastis menjadi aku yang senang bercerita tentang kesehatan dan bagaimana diri ku. Teman KKN yang ku pikir seburuk itu ternyata mereka semua amat baik dan peduli kepada sesama anggota. Berada di dekat mereka membuat aku lupa bahwa aku adalah survivor cancer yang sering diabaikan orang lain dan dianggap beda.

Aku yang harus bisa menyesuaikan langkah dengan mereka mereka yang normal, ketika KKN aku menjadi diri ku sendiri tanpa takut omongan jahat yang keluar dari mulut orang lain. Ketika cape, gak kuat, nangis dan sebagainya aku bisa memperlihatkan itu tanpa harus berpura pura menjadi kuat.

Terimakasih banyak ya, untuk semua orang yang terlibat dalam KKN, Terimakasih banyak ya untuk manusia manusia hebat yang amat baik, Terimakasih banyak ya karena sudah memaknai setiap keadaan. I'm grateful to be around good and great people and im grateful for the KKN

SANTRI GAUL

Oleh: Bagus Dwi Nur Rohman

Di kampung tempat kami KKN yaitu di Kawungluwuk Desa Cijeruk, Bogor, terdapat seorang pemuda yang membuat saya kagum. Beliau seorang muraqqi di salah satu masjid di Kawungluwuk. Beliau ini adalah salah satu santri yang peduli dengan lingkungan sekitar. Beliau bisa berkumpul dengan

semua kalangan. Biasanya seorang santri hanya berkumpul dengan sesama santri, itu hal yang biasa. Sedangkan beliau ini berkumpul dengan siapa saja, dengan teman yang brandal, pemabuk dan lain sebagainya, bisa dibilang beliau ini santri gaul.

Hal demikian berdampak positif bagi teman-teman yang mungkin kurang dalam ilmu pengetahuan agamanya. Dengan berkumpulnya beliau dengan siapapun, orang menjadi tidak canggung dan malu bertanya urusan agama, dikarenakan beliau ini orangnya asik dan suka bercanda. Dengan demikian teman-temannya ini menjadi suka dengan agama dan meninggalkan kebiasaan-kebiasan buruk. Hal itu yang membuat saya kagum dan dapat menginspirasi kita semua, bahwasannya kita jangan merasa paling benar dan paling baik, karena Allah tidak pernah menilai seseorang dari statusnya melainkan iman dan ketaqwaan. Orang yang kita nilai buruk dari luar belum tentu hatinya juga buruk. Pesan yang dapat kita ambil dari kisah inspiratif ini adalah berteman dan berkumpul dengan siapapun, siapa tahu kehadiran kita dapat memberikan manfaat pada orang lain. Hakikat seorang santri adalah mengayomi masyarakat asal kita jangan sampai terpengaruh dengan lingkungan sekitar, namun kita yang harus bisa berpengaruh bagi lingkungan sekitar. Sekian semoga bermanfaat.

Bukan Kisah Inspiratif

Oleh: Karina Adishakti

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, KKN ini juga sekaligus menjadi penanda bahwa saya sudah menginjak semester tua. Dihadapkan dengan adanya pandemi 2 tahun terakhir, membuat aktivitas saya cukup terbatas. Tidak pernah bersosialisasi secara langsung dengan teman-teman dikelas, lalu tiba-tiba diharuskan untuk mengikuti kegiatan KKN secara offline selama satu bulan penuh bahkan dengan teman-teman dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi saya dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditambah lagi belum mengenal teman-teman KKN yang membuat saya cukup tidak percaya diri untuk mengikutinya. Bukan Kisah Inspiratif

adalah judul yang saya pilih karena yang saya tulis disini adalah cerita tentang pengalaman saya selama KKN, maka saya memohon izin dan memohon maaf apabila kisah yang teman-teman lalui bersama saya akan diceritakan disini.

Saya banyak mendengar cerita-cerita tentang pengalaman orang lain selama KKN, mulai dari pertengkaran sesama anggota KKN bahkan hingga cerita horor seperti KKN di Desa Penari, sekali lagi ini bukan promosi ya tetapi memang benar banyak sekali cerita-cerita tentang KKN yang saya dengar. Salah memang untuk mencari tahu hal-hal seperti itu sebelum KKN, tetapi banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil, dan juga banyak sekali ketakutan-ketakutan yang saya rasakan. Jadi sebetulnya pilihan yang tepat atau tidak ya saya juga tidak tahu.

Pertama, cerita tentang pengalaman horor selama KKN. Sebetulnya saya adalah orang yang penakut, tetapi selama KKN saya menjadi orang yang tidak peduli dengan hal-hal seperti itu, mengapa? Karena saya merasa saya tidak pernah sendiri, selalu ada teman-teman saya yang menemani dari pagi, siang, hingga malam hari. Suatu ketika pada malam Jumat, kami semua pergi bersama menonton film horor yang berjudul Pengabdian Setan 2. Sebuah pilihan yang kurang tepat sebenarnya, apalagi pada malam itu tepat dengan fenomena full moon yang identik dengan kisah mistis. Hingga malam hari sebetulnya kami tidak merasakan hal mistis apa pun, tepat tengah malam saat itu tiba-tiba mati lampu. Muncullah rasa takut yang saya rasakan, seketika saya menjadi seorang penakut, lagi. Berdasarkan pengalaman yang saya rasakan ini, dapat saya ambil hikmahnya bahwa sebenarnya semua yang saya alami adalah berdasarkan pemikiran-pemikiran negatif saya sendiri saja. Dapat saya ambil pelajaran bahwa sebaiknya jauhi hal-hal yang menjadi pemicu muncul rasa ketakutan-ketakutan tersebut, saya juga harus menjadi seorang yang pemberani dan tidak takut dengan hal seperti itu. Apabila kita berbuat baik dan sopan di tempat yang kita datangi, maka Insya Allah semuanya akan berjalan dengan lancar dan sudah terbukti KKN Gramarta'84 dapat berjalan dengan lancar.

Kedua, kisah yang saya dengar dari orang lain mengenai pertengkaran sesama anggota KKN. Setelah mendengar kisah-kisah tersebut, jujur saya merasakan ketakutan tersendiri. Takut tidak bisa berbaur, takut tidak diterima, takut merepotkan orang lain, takut dan takut dalam melakukan segala hal yang membuat saya cukup berhati-hati dalam melakukan apapun.

Suatu waktu, saya diberikan sakit oleh Allah. Dan dari sakit itu, saya mendapatkan banyak sekali jawaban atas ketakutan yang saya rasakan. Masyaallah teman-teman saya semua cukup perhatian terhadap saya, hilang semua ketakutan yang saya rasakan. Mulai dari dibuatkan bubur, diantar untuk berobat, atau bahkan perhatian-perhatian kecil yang cukup membuat saya tersentuh saat itu. Berdasarkan pengalaman tersebut, saya merasa bahwa seharusnya saya tidak perlu takut akan hal-hal yang saya pikirkan, tidak perlu merasa takut untuk meminta pertolongan orang lain, karena bagaimanapun kalau kita bisa berbuat baik dengan orang lain pastilah kita akan juga mendapatkan kebaikan-kebaikan dari orang lain juga. Jangan pernah takut untuk menolong teman karena orang yang pertama akan membantu kita disaat kita sulit ya teman kita sendiri.

Ketiga, sebelumnya saya adalah orang yang selalu merasa kurang bersyukur atas apa yang saya punya sekarang ini. KKN ini membuat pemikiran saya menjadi terbuka, tidak bebal seperti batu. Entah dimulai dari kapan, tetapi yang pasti kami sesama anggota KKN selalu menyempatkan waktu untuk sekedar mengobrol bersama, bebas menceritakan apa pun mulai dari keresahan-keresahan yang kami rasakan di semester tua ini, masalah percintaan anak muda, hingga yang permasalahan yang sensitif lainnya. Dari obrolan tersebut saya mendapatkan banyak sekali pelajaran, bahwa tidak boleh menilai orang lain dari penampilan dan perilaku luarnya saja. Saya juga menjadi tidak takut untuk menunjukkan diri saya yang sebenarnya, jujur saja karena mereka tidak pernah menghakimi, justru mereka juga membantu untuk mencari jalan keluarnya dan tidak lupa juga memberikan motivasi. Sudah seperti Mario Teguh tetapi memang sebetulnya waktu dan sesi tersebut yang kami butuhkan di usia sekarang ini.

Cerita-cerita yang saya dengar dari orang lain memang seharusnya dijadikan pelajaran supaya kita tidak mengalaminya. Begitu pun cerita KKN saya semoga bisa menjadi pelajaran untuk teman-teman semua bahwa sebenarnya KKN tidak begitu menakutkan seperti yang kita kira dan dengar dari orang lain. KKN justru menjadi wadah pengembangan diri kita, belajar bersosialisasi terhadap masyarakat, belajar dan menuangkan ilmu yang sudah kita dapatkan di perkuliahan, sekaligus sebagai wadah yang membawa kita mendapatkan keluarga baru, keluarga seperti yang saya dapatkan, keluarga yang memang tak sedarah, keluarga yang memiliki solidaritas tinggi.

Senja di Kawungluwuk

Oleh: Rifati Aisyah Hakima

Bagiku Kawungluwuk merupakan desa yang sangat damai, banyak cerita yang kami dapatkan selama satu bulan di sini. Hidup di tempat baru merupakan suatu hal yang tidak semenakutkan itu, bertemu orang-orang baru, suasana baru, konflik baru, pengalaman baru, hingga cerita baru yang terukir menjadi rindu. Satu bulan pengabdian di sini membukakan pintu hati kami untuk menjadi manusia yang bermanfaat sebaik-baiknya hingga akhir hayat nanti. Banyak yang memerlukan bantuan dan uluran tangan kita sebagai insan akademis, insan akademis sepatutnya mengabdikan diri kepada negara dan masyarakat demi kemajuan dan kemakmuran hidup kedepannya.

Kala itu senja di Kawungluwuk yang kami nantikan diawali dengan mengajar di madrasah diniyah dengan mengajar agama menggunakan bahasa sunda itu, anak-anak belajar dengan sangat bersemangat begitupun orang tua yang mengantarkan hingga menunggu anaknya sampai pembelajaran selesai. Warga kampung desa sini sangat antusias ketika kami datang mengabdikan ke sana, terlihat dari raut wajah anak-anak, kakek, nenek, ibu-ibu, dan bapak-bapak di sana yang menyambut ramah kami ketika kami melewati jalanan Kawungluwuk sepulang mengajar. Senja inilah yang selalu kami nantikan, bertemu sapa dengan warga di sepanjang jalan hingga suara toa masjid yang indah dengan lantunan bacaan-bacaan warga kampung serta indahnya pemandangan desa dekat pegunungan.

SATU BULAN UNTUK SELAMANYA

Oleh; Nadilla

Assalamualaikum, “perkenalkan saya Nadilla. S, panggil Dila atau Nadil boleh aja”, kalimat yang saya katakan ketika awal ikut dalam perkumpulan Pra-KKN. Kali ini di tahun 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik mandiri, kampus maupun Internasional. Sebagai tanda bahwa kami mewujudkan Tri Dharma Kampus, serta mempererat tali silaturahmi. Pra-KKN di isi dengan

perkenalan, perencanaan program kerja, survey dan lain-lain. Saya bukanlah seorang yang susah bergaul, saya berasal dari Perawang, Riau setelah banyak hal yang saya alami sebagai anak rantau mulai dari saya lulus SD, saya sudah meninggalkan kampung halaman untuk melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, Sumatera Utara dan setelahnya saya bermodal nekat berangkat ke Jakarta untuk mengikuti SPMB Mandiri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan karena merupakan sebuah keberuntungan bagi saya yang terlahir di tengah keluarga yang masih minim pendidikan bisa sekolah sejauh ini.

Meskipun, banyak sekali halangan dan benturan yang saya rasakan selama masa pendidikan, mulai dari keuangan hingga kehidupan sosial setelah pandemi covid-19. Dengan segala yang pernah saya alami, justru menjadikan saya orang yang lebih memperhatikan dan mendengar daripada ikut berdebat. Tidak memungkiri banyak juga pikiran *overthinking* yang pasti timbul ketika bertemu orang baru, tetapi ternyata tidak seburuk itu, ya meskipun masih terlihat canggung, apalagi dengan laki-laki dikarenakan saya kurang bisa bergaul atau masuk dengan pembicaraan mereka. Kadang dengan keadaan yang seperti ini saya bisa diam selama mungkin sampai ada yang memulai atau menanyakan sesuatu kepada saya. Saya tipe orang yang lebih baik banyak aksi daripada omongan basabasi.

Berikut kesan saya selama mengikuti KKN. Banyak yang bilang KKN merupakan tempat mencari jodoh, banyak yang dilihat terkadang hal itu relate dengan kenyataan. Akan tetapi bukan itu yang saya rasakan dengan kelompok KKN saya, KKN GRAHITA PRAMARTA (GRAMARTA) namanya. KKN ini diawali dengan perkenalan yang kami adakan melalui online/gmeet, yang bagi saya justru masih sangat canggung, secara bertemu orang baru lagi. Kemudian kita mulai berkumpul offline di saung dekat parkir depan KOPMA UIN Jakarta, bisa dibayangkan saat ini setiap saya ke kampus teringat bagaimana pertama kali berkumpul menyusun program kerja, jadi seperti saya berpikir saya mempunyai kenangan tersendiri dengan saung tersebut. Kemudian, saya ikut serta dalam survei bersama teman-teman KKN GRAMARTA meskipun bukan survei pertama, dikarenakan saya ada halangan sebelum itu, saat survei tentu saya masih merasakan kecanggungan yang masih ketara/jelas, tetapi harus dicoba, kemudian saya dipercaya menjadi bagian dari Divisi Humas, menurut saya ini merupakan jalan yang membuat saya lebih bisa

mengendalikan dan merangkai kalimat sesuai dengan orang yang saya temui dan saya bersyukur untuk itu. Tak terasa akhirnya semua mahasiswa yang mengikuti KKN dilepaskan ke desa-desa yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan saya dan teman-teman KKN GRAMARTA, kami juga berangkat menggunakan mobil tronton polisi menuju desa tujuan kami yaitu Desa Cijeruk di Bogor, saya masih ingat kedatangan kami disambut oleh hujan Bogor yang sangat lebat, tetapi yang sangat membuat terharu adalah Ibu Hj. Yuli, benar sekali pemilik rumah yang akan kami tempati dan juga yang menolong kami untuk lebih dekat kepada masyarakat desa Cijeruk.

KKN pun berlangsung, saya masih ingat kegiatan pertama saya dan teman-teman adalah berbagi tugas untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa kami sudah mulai menempati desa Cijeruk ini. Banyak yang dapat saya ambil pelajaran selama saya KKN bersama teman-teman, mulai cara menyatukan pemikiran dari 22 kepala yang ada di kelompok, cara berbaur dengan masyarakat, cara menyampaikan sesuatu dengan baik dan sopan, cara kerjasama tim, cara memasak dan masih banyak lagi yang saya pelajari. Akan tetapi dengan semua yang saya dan teman-teman jalani mulai dari tidur bersama, makan bersama, mengerjakan sesuatu apapun bersama, membuat saya merasakan saya menemukan saudara, bahkan bukan kata saudara, tetapi kata “keluarga” yang lebih menggambarkan kebersamaan ini. Saya akhirnya juga bisa menggambarkan bagaimana sifat teman-teman saya, mulai dari ketua KKN saya Rizki “si ketua tukang dengerin”, bang Fathoana “si abangable”, Atta “si pasrah kalau disuruh cuci piring”, Bagus “si paling gendang”, Dimas “si paling tebar pesona”, Farid “si paling ramah”, Ilham “si paling lugas”, Adam “si paling instagramable”, Mukhsin “si paling Ustadz (Habib)”, Anna “si paling muslimah”, Rahma/ Anyun “si paling bundahara”, Ardita “si paling santai”, Dwi “si paling semangat”, Elsyia “si paling kornet”, Karina “si paling dedek”, teh Muna “si paling toa shubuh”, Rifati “si paling perfect”, Sekar “si paling ikut”, Mutiara “si paling teriak”, Sadhu “si bu koor paling sabar”, dan Septi “si paling mau coffelate”, menurut saya mereka semua adalah orang-orang hebat yang telah saya temui.

Ada satu ungkapan yang saya ingat “Ada teman, ada keluarga, kemudian ada teman yang menjadi keluarga”. Perjalanan selama sebulan ini saya rasakan bahwa ikatan yang dijalin walau hanya sebulan bisa menjadi suatu ikatan yang akan berlangsung untuk selamanya dan ini sangat sesuai

dengan ungkapan tersebut. Pesan saya untuk masyarakat Cijeruk semoga apa yang telah kami berikan dan kami laksanakan dapat diterima dan dilanjutkan kembali yang baiknya. Terima kasih telah menerima kami dengan sangat baik dan ramah, baik itu mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan seluruh jajaran Desa hingga masyarakatnya, banyak sekali pelajaran yang kami terima.

Kawungluwuk Punya Cerita

Oleh: Ilham Zikru Romadhon

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dalam proses perkuliahan dalam tahapan untuk menyelesaikan studinya. KKN juga sebagai sarana mahasiswa untuk menerapkan apa saja yang diajarkan dalam ruangan kelas ke dalam kehidupan di masyarakat. Dalam KKN ini kami beranggotakan 22 orang yang terdiri dari berbagai program studi yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya bersama rekan-rekan lainnya ditempatkan di desa Cijeruk yang terletak di lereng Gunung Salak Kabupaten Bogor. Menyatukan 22 pemikiran ke dalam satu pemikiran merupakan hal yang tidak mudah. Kami yang sebelumnya bahkan tidak mengenal satu sama lain mau tidak mau harus melaksanakan kegiatan KKN bersama yang dimana dalam jangka waktu satu bulan melaksanakan program KKN yang sudah menjadi kewajiban.

Pada awalnya saya pribadi tidak berekspektasi tinggi dan berprasangka bahwa KKN ini merupakan hal yang membosankan serta hanya menghabiskan waktu liburan saja. Namun, setelah KKN berakhir rasanya ingin sekali kembali lagi untuk melaksanakan KKN. Dalam minggu pertama merupakan minggu yang sangat berat bagi beberapa teman yang lain terutama yang jarang bisa bersosialisasi dengan banyak orang. Apalagi posko KKN kami bergabung dengan warga setempat, hal ini membuat beberapa anggota KKN tidak nyaman. Seiring berjalannya waktu kami mulai akrab dengan anggota kelompok lain dan mulai berbaur dan juga bisa saling tukar pemikiran disela-sela waktu jika tidak berkegiatan.

Hari demi hari berlalu dan kami semakin akrab ditambah lagi kami mulai akrab dengan warga yang kami tinggali rumahnya. Beliau bernama

Faiza tau sering dikenal dengan sebutan Om Faiz, ia merupakan adik dari pemilik rumah yang kami tinggali. Dengan akrabnya dengan beliau kami menjadi lebih bisa berbaur dengan masyarakat setempat, serta tidak jarang juga kami bermain bersama dan saling tukar pemikiran dengan anak muda disana. Bahkan beberapa kali kami diajak berwisata ke tempat wisata di sekitar desa tersebut. Warga disana terutama para anak-anak mudanya sangat antusias dan baik terhadap kami dan seperti sebelumnya sudah mengenal lama yang padahal tidak pernah bertemu satu sama lain.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat memberikan banyak amat pelajaran yang mungkin kita tidak bisa dapatkan ketika di dalam kelas. Seperti belajar bersosialisasi dengan orang baru, ikut andil dalam kegiatan gotong royong warga disana, rasa kekeluargaan, dan juga ilmu-ilmu yang didapatkan ketika diskusi-diskusi santai yang membahas segala macam bidang seperti membahas tentang politik, agama, pengalaman kehidupan dan masih banyak lagi yang lainnya. Sebulan tinggal di desa yang jauh dari rumah sangat memberikan pengalaman yang sangat berarti apalagi bagi anggota yang tidak pernah merasakan merantau dan jauh dari orang tua. Hal ini menjadi pengalaman yang mungkin tidak akan terlupakan dalam hidupnya. Tentang suka duka selama KKN, keseruan, kekompakan, serta rasa kekeluargaan yang mungkin menjadi kenangan yang tidak akan pernah dilupakan selamanya.

BURUNG YANG TERBANG BEBAS

Oleh: Tripata Sadhu

Bak burung yang terbebas dari sangkarnya. Terbang tinggi mengudara di birunya langit. Berkelana kesana kemari melihat berbagai objek yang dapat dijangkau oleh penglihatan. Kira-kira seperti itulah yang ku rasakan selama KKN. Yap, KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan selama sebulan merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Banyak hal yang menjadi kenangan manis selama KKN, seperti halnya mengajar. Tidak memiliki pengalaman mengajar pun tidak pula berasal dari jurusan pendidikan membuat program kerja ini menjadi tantangan baru.

Berbagai kekhawatiran dan ketakutan yang ada sebelum kegiatan ini dimulai seolah sirna begitu saja ketika melihat antusias murid-murid menyambut kedatangan kami. Senyum yang terukir di wajah mereka atas kehadiran kami membuat cemas berubah menjadi kebahagiaan tersendiri.

Tak dapat berputik selama kurang lebih dua tahun menjadikan KKN sebagai momentum untuk menjelajahi berbagai pengalaman baru. Menambah cerita-cerita pada lembaran buku yang belum diketahui akhir ceritanya. Menjadi sebuah pembelajaran kehidupan yang bermakna. Belajar untuk menghargai pendapat seseorang, menahan ego, mandiri, bertanggung jawab, dan selalu bersyukur atas segala hal yang dimiliki adalah hal-hal yang diperoleh selama KKN.

TIDAK PERNAH MENYANGKA

Oleh: Elsy Nabila

Tidak pernah terbayang oleh saya di perkuliahan semester 6 ini akan ditutup dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan secara offline, karena sudah sekitar dua setengah tahun saya menjalani perkuliahan secara online, berbagai pikiran terlintas di benak saya tentang apa yang akan terjadi pada saat Kuliah Kerja Nyata nanti, rasa enggan dan malas untuk mengikuti Kuliah kerja Nyata terus singgah di pikiran saya, tetapi tidak ada alasan bagi saya untuk tidak mengikuti KKN ini karena harus memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang membuat saya harus mengikuti KKN ini. Pada saat itu, menurut saya KKN tidak relevan untuk diikuti oleh jurusan Perbankan Syariah seperti saya. Karena materi yang saya pelajari rasanya tidak mungkin bisa di terapkan di desa tersebut.

Tibalah tanggal 21 April 2022, hari dimana pihak PPM mengumumkan kelompok Kuliah Kerja Nyata, penempatan wilayah beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dari awal saya sudah berharap untuk ditempatkan di Bogor agar tidak terlalu jauh dari rumah. Dan benar saja saya mendapatkan tugas melakukan Kuliah Kerja Nyata ini di desa Cijeruk , kecamatan Cijeruk , Kabupaten Bogor. Desa Cijeruk merupakan desa yang asing di telinga saya, setelah saya mengecek lokasi melalui Google Maps, syukur desa tersebut masih terbilang tidak terlalu jauh dari rumah saya dibanding harus ditempatkan di Lebak.

Kemudian sesaat setelah pembagian kelompok KKN diumumkan, rasa khawatir terbesit di pikiran saya bagaimana menjalani kehidupan 30 hari di tempat yang asing bersama dengan 21 orang anggota kelompok KKN yang nama-namanya sama sekali asing bagi saya, dimana mereka berasal dari berbagai jurusan yang berbeda yang belum pernah saya kenal sebelumnya, terlebih saya merupakan orang yang agak susah untuk bersosialisasi dan bertemu dengan orang-orang baru, rasa khawatir makin bertambah di benak saya.

Hari-hari sebelum KKN dimulai, sama seperti kelompok lainnya, kelompok saya mengadakan beberapa pertemuan secara online maupun offline untuk lebih mengenal satu sama lain dan membahas persiapan KKN dan juga melakukan beberapa survey di Desa Cijeruk. Pada survey pertama saya berhalangan untuk hadir dan baru ikut di survey kedua. Karena ini merupakan pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok yang lain saya masih merasa canggung dan tidak banyak bicara ketika bersama mereka. Di survey kali ini kami sekelompok bersilaturahmi dengan tokoh-tokoh desa untuk meminta izin melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cijeruk dan juga menjelaskan secara garis besar rencana program kerja apa saja yang akan kami lakukan di Desa Cijeruk. Itu merupakan pertemuan pertama dan terakhir saya dengan anggota kelompok sebelum KKN benar-benar dimulai. Seiring berjalannya waktu, tidak terasa sudah tiga bulan saya melewati masa pra KKN yang kadang dihantui rasa cemas, tinggal beberapa hari lagi dan kkn sudah di depan mata.

Tibalah tanggal 23 Juli dimana hari keberangkatan kami untuk Kuliah Kerja Nyata di Desa Cijeruk. Saat pertama kali tiba di Desa Cijeruk hari sabtu, saya masih merasa sangat canggung dan asing setiap berbicara dengan teman-teman sekelompok. Ketika teman-teman yang lain sedang berkumpul dan mengobrol saya hanya berdiam diri di kamar. Namun seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa membuka diri untuk berinteraksi dengan yang lainnya.

Hidup dengan 21 orang baru ini ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan, walaupun setiap orang tentunya memiliki sifat, karakter dan pemikiran yang berbeda-beda ternyata bukan menjadi suatu masalah, malah ini yang membuat kelompok kami lebih berwarna, ada hal-hal baru yang seru yang terjadi tiap harinya. Hari pertama dan kedua mungkin masih berat bagi

saya untuk beradaptasi tinggal dilingkungan baru bersama orang-orang yang baru juga. Dan sempat terlintas di pikiran saya hidup 30 hari di desa ini mungkin akan terasa lebih lama dari biasanya, ditambah rasa khawatir atas apa yang akan terjadi satu bulan ke depan. Ternyata asumsi buruk dan hal-hal yang saya khawatirkan tentang Kuliah Kerja Nyata ini tidak terjadi. Saya merasa sangat bersyukur mendapatkan teman-teman kelompok yang sangat baik dan suportif saling membantu satu sama lain.

Desa tempat kelompok saya mengabdikan ini terletak di area pegunungan yang suasananya sejuk dan airnya yang sangat dingin. Saat pertama kali mendengar nama Desa Cijeruk yang ada dipikiran saya adalah desa terpencil tetapi ternyata saya salah. Menurut saya Desa Cijeruk ini bisa dibilang tergolong sebagai desa yang cukup maju dilihat dari desa tersebut yang sudah di dukung oleh beberapa fasilitas umum yang baik. Dan juga pendidikan di Desa Cijeruk ini sudah cukup maju dilihat dari sebagian besar anak-anak di desa ini mengenyam pendidikan di sekolah formal. Semangat belajar dari anak-anak ini juga sangat baik, mereka sering datang ke posko kami untuk belajar dan mengerjakan PR. Terutama ketika program kerja kami yang terakhir yaitu pensi di SDN Kawungluwuk, antusias mereka sangatlah tinggi untuk mengikuti acara tersebut, karena menurut pernyataan dari ibu bapak guru di sd tersebut memang jarang diadakan pensi.

Keberlangsungan dan kelancaran dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kelompok kami tidak terlepas dari peran yang cukup besar dari Bu Hj. Yuli dan keluarganya. Di rumah beliau saya dan anggota lainnya tinggal selama satu bulan, posko kami terbilang sangat strategis karena berseberangan langsung dengan SDN Kawungluwuk tempat kami mengajar. Saya sangat bersyukur mendapatkan posko KKN di rumah Bu Hj. Yuli karena disana saya benar-benar seperti merasakan punya keluarga baru dari teman-teman anggota lain dan juga dari Bu Hj. Yuli dan keluarganya yang sangat baik kepada kami sudah seperti keluarga sendiri, setiap ada kesulitan bu hj. dan bapak selalu siap untuk membantu. Hidup 30 hari di Desa Cijeruk yang pada awalnya saya kira akan terasa berat dan lebih lama dari biasanya ternyata tidak seperti itu, malah terasa menyenangkan. Mungkin lain cerita apabila saya ditempatkan di kelompok dan posko yang berbeda.

Harapan saya untuk desa Cijeruk setelah kurang lebih satu bulan tinggal disana, semoga pendidikan di desa Cijeruk bisa lebih maju dan

berkembang lagi, karena pendidikan sangatlah penting. Menjadi desa yang lebih maju lagi dari segala aspek.

Satu bulan di 2022

Oleh: Septi Dian Anggraini

Satu bulan untuk saya adalah waktu yang amat sangat lama, terlebih harus memikirkan tinggal satu atap dengan orang-orang yang benar-benar asing bagi saya. Hanya memikirkannya saja buat saya stres saat itu ahaha. Padahal banyak cerita menyenangkan yang saya dapat dari kating, sepupu bahkan kerabat lainnya tentang KKN ini, ya misalnya saja dapat keluarga baru, dan mungkin juga punya pasangan baru katanya ahaha. Oiya saya ini tergabung di kelompok 084, kita kasih nama GRAMARTA. Beranggotakan 22 orang dengan latar belakang juga pikiran yang sangat jauh berbeda satu sama lainnya. Dari awal saya betul-betul tidak mengharapkan banyak hal di KKN, saya hanya memikirkan bagaimana caranya selesai dengan cepat lalu lupakan semua hal yang ada. Ternyata dosa bagi saya jika sampai melupakan perjalanan ini. Dan ini sedikit cerita dari perjalanan satu bulan di 2022.

Tiba-tiba sampai pada tanggal 25 Juli, jujur tanggal tersebut adalah tanggal yang paling menakutkan untuk saya saat itu karena mulai tanggal itu kami mulai program KKN ini. Di desa orang, dengan orang baru, lingkungan baru dan yang paling berat untuk saya adalah untuk beradaptasi dengan itu semua. Oiya kelompok kami ditempatkan di Cijeruk, basecamp kami di kampung Kawungluwuk tepatnya rumah ibu Hj. Yuli. Saya langsung mulai ke Minggu pertama saja ya ehehe. Minggu pertama itu betul-betul berat untuk saya, karena belum nyaman dengan lingkungan dan orang-orang baru. Iya 22 orang yang ga saling kenal tiba-tiba disatukan di satu tempat yang sama dan lingkungan yang asing dalam waktu satu bulan penuh. Awalnya saya kira ga bisa bonding dengan mereka, ga bisa kuat satu bulan tinggal sama-sama sampai saya mikir kalo saya ini gamau dan ga boleh punya ikatan emosional sama mereka. Tapi ternyata mereka diluar dugaan saya, iya si emang dugaan awal saya itu isinya jelek semua wkwk.

Di kelompok ini saya nemuin mereka, orang dengan pribadi yang beragam, isi kepala dengan pikiran yang sangat berbeda satu sama lain, tapi di kelompok ini

juga saya jadi banyak belajar, belajar apapun, semuanya, segala hal. Dan singkatnya tanpa sadar, mau gamau, suka ga suka saya mengakui kalo mustahil saya ga punya ikatan emosional dengan mereka. Ungkapan ada teman, ada keluarga, sampai ada teman yang menjadi keluarga (tau ungkapan ini dari dilla hhhh) ternyata benar adanya. Walaupun kami gak luput dari berantem-berantem kecil dan gemas tapi tetap aja kalo boleh bilang mereka ini keluarga baru saya. Gaboleh ketinggalan juga keluarga dari induk semang kami, ibu Hj. Yuli. Jujur saya kira tinggal satu atap dengan beliau ini membuat ruang gerak kami (khususnya saya) menjadi terbatas, kami tidak bebas, susah berbaur dengan keluarga beliau dll. Ternyata salah besar kami betul-betul diterima dan disambut dengan hangat sampai saya seakan tinggal di rumah kerabat dekat. Semoga beliau dan keluarga selalu bahagia karena sudah sangat memanusiakan manusia seperti saya sampai menganggap kami keluarga.

Selama KKN ini walaupun selama satu bulan itu saya lebih sering mengeluh haha makasih ya udah dengerin semua keluhan-keluhan saya yang ga jelas waktu itu. Tapi KKN benar-benar memberikan pengalaman, cerita, pelajaran, keluarga baru yang luar biasa buat saya. Satu bulan, dua puluh dua orang, konflik, canda, tawa, tangis, marah, keluhan, ego, kasih sayang, kekeluargaan betul-betul saya dapatkan disini. Jika boleh meminta dan memaksa, saya hanya ingin ini semua tetap ada dan terjaga. Sekali lagi terima kasih sudah menerima saya dengan segala kurang yang saya punya, memberikan saya kesempatan untuk ada di tengah-tengah kalian, terima kasih sudah banyak memberikan pengalaman dan pandangan yang amat sangat berguna untuk saya bisa bertahan di dunia yang sesak ini. Saya ga pandai untuk menceritakan semua hal yang sudah saya dapat bersama kalian lewat tulisan, tapi kalian semua benar-benar punya tempat yang bisa dibilang special dalam perjalanan hidup saya.

Terima kasih banyak, semoga semua hal baik selalu ada di setiap langkah yang kalian ambil.

Satu Hari di Bulan Juli

Oleh: Ardita Lupitasari

Kala itu, sebelum matahari menampakkan diri, hujan turun tidak berhenti dari semalam. Berat sekali rasanya untuk bangkit dari tempat tidur karena cuaca yang sangat mendukung untuk terlelap kembali walaupun tempat tidurku hanya beralaskan tikar yang sangat tidak nyaman. Sejujurnya aku mengeluh setiap bangun tidur karena jika di rumah, aku bisa tidur di kasurku yang empuk. Mau tak mau, membuka mata harus tetap dilakukan karena adzan telah berkumandang, pertanda Allah SWT memanggil umatnya untuk beribadah kepada-Nya. Diantara adzan dan iqomat aku berdoa kepada-Nya memohon untuk keberkahan pada hari ini.

Setelah ritual ibadah yang kulakukan tiap pagi selesai, aku dan teman kelompok masakku menyiapkan sarapan. Berat rasanya jika kedatangan hari memasak untuk kelompok karena kami harus memasak untuk dua puluh dua orang, selain itu kami harus memikirkan menu makanannya pula. Jika aku di rumah, aku tidak perlu memasak untuk jatah dua puluh dua orang. Ya, lagi-lagi aku mengeluh. Tidak ada yang spesial pada menu sarapan kali ini, hanya tempe goreng dan tumis kangkung. Aku mengeluh dalam hati, karena sarapan yang kubayangkan adalah dengan sebuah sandwich berisi daging dan sayuran dengan tambahan saus dan mayones. Tapi apa daya, jika kami sarapan dengan menu itu, uang kami habis hanya untuk konsumsi dan bukan untuk mensejahterakan desa. Setelah menu untuk sarapan sudah siap, aku dan teman kelompok masakku membangunkan teman-teman yang masih terlelap. Terlihat raut letih dari mereka semua, bahkan ada yang sedang sakit. Ya pasti bukan aku saja yang merasakan beratnya perubahan kehidupan kami, kenyamanan yang kami rasakan di rumah sedikit banyak tidak kami rasakan di sini. Sarapan kami hanya diiringi dengan suara dentuman sendok, tidak ada yang berbicara pagi itu, semua hanyut dalam pikiran masing-masing. Setelah sarapan selesai, aku mencuci peralatan makan yang digunakan untuk sarapan. Lagi-lagi aku mengeluh, jika di rumah, aku tidak perlu mencuci peralatan masak sebanyak itu. Tapi ada satu hal yang aku syukuri, jika aku di rumah, aku sarapan karena terlalu malas untuk sarapan. Jika pun sarapan, aku hanya akan sarapan bersama anggota keluargaku yang jumlahnya kurang dari lima sementara di sini aku terpaksa sarapan bersama dua puluh satu orang.

Hari itu, jadwal kami mengajar salah satu SD di desa tempat kami mengabdikan. Setengah dari kami, mendapat jadwal mengajar jam 08.00 WIB, yang setengahnya lagi mendapatkan jadwal jam 10.00 WIB. Satu hal lagi yang

aku keluhkan, kami harus bergantian kamar mandi yang jika di rumah, aku tidak perlu mengantri jika ada keperluan di kamar mandi. Aku kasihan dengan temanku yang ingin buang air kecil maupun buang air besar, karena harus mengantri dengan teman yang sedang mandi. Aku dapat jadwal mengajar jam 10.00 WIB, tetapi pagi itu aku harus ke pasar untuk membeli bahan masakan untuk makan siang dan malam kami. Lagi-lagi aku mengeluh, karena kalau di rumah aku tidak perlu ke pasar karena aku biasa membeli bahan masakan di warung sayur dekat rumahku.

Keadaan pasar hari itu ramai seperti biasanya. Hiruk pikuk pelanggan dan pembeli menghiasi pasar. Terdapat hal yang baru kusadari, banyak pilihan bahan masakan di pasar. Sangat segar rasanya melihat warna-warni dari sayuran. Aku yang tak terbiasa ke pasar agak takjub melihat keadaan pasar. Yang berbelanja bahan masakan adalah teman satu kelompok masakku karena aku tidak mengerti sayur seperti apa yang segar. Tetapi temanku mengajari cara memilih bahan makanan yang baik. Ya, itu adalah salah satu pelajaran baru yang kudapatkan. Jam sudah menunjukkan pukul 09.00 WIB, kami harus kembali ke rumah singgah selama kami mengabdikan.

Ketika waktu menunjukkan tepat pukul 10.00 WIB, aku berjalan menuju SD tempat kami mengajar. SD tempat kami mengajar terletak di depan rumah singgah kami, sehingga hanya dibutuhkan waktu 10 detik untuk kami sampai ke sekolah. Saat memasuki lapangan sekolah, aku disambut dengan muridku. Mereka langsung menghampiriku dan teman-temanku untuk mencium tangan kami. Aku merasakan hangat di sekujur tubuhku. Aku sangat merasa dihormati dan disayangi oleh mereka. Itu hal baiknya dari mengajar, realita saat mengajar adalah berbanding terbalik. Anak-anak sangat berisik saat kami mengajar, bahkan ada yang berkelahi dan menangis. Di sini aku jadi merasakan bagaimana beratnya profesi guru. Sangat pantas jika mereka disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Pulang mengajar, aku kembali memasak untuk makan siang kelompok kami. Menu makan siang kami saat itu adalah sosis balado dengan tumis buncis, wortel, dan jagung muda. Sangat lelah rasanya, karena tidak ada waktu istirahat dari aku bangun tidur. Selesai satu aktivitas, dilanjut aktivitas lain. Aku jadi merasakan bagaimana lelahnya seorang ibu yang mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Setelah seharian bekerja, di rumah harus mengurus rumah dan anak-anak. Aku jadi teringat dengan ibuku. Makan siang di hari itu

dipenuhi dengan canda dan tawa, berbeda dengan saat sarapan. Setelah makan siang habis, teman-temanku bilang kalau makanan yang kami buat enak. Rasa lelah dari kegiatan masakku hilang rasanya karena kalimat-kalimat manis temanku. Aku tidak peduli kalau kalimat-kalimat yang mereka ucapkan hanya untuk menghargai kami yang masak, intinya aku merasa lelahku dihargai.

Program kerja kami di hari itu hanya mengajar, sehingga setelah makan siang, tidak ada aktivitas lagi yang berhubungan dengan program kerja. Waktu siang hari kami isi dengan istirahat. Sorenya, kami memilih untuk berjalan-jalan keliling di desa kami. Selain untuk menghilangkan penat, juga bercengkrama dengan warga desa. Warga desa menyambut baik kami, mereka sangat ramah dan mudah diajak berinteraksi. Desa tempat kami mengabdikan terletak di kaki gunung. Suasananya sangat sejuk serta pemandangannya sangat indah. Pemandangan seperti itu tidak akan kudapatkan di tempat tinggalku di kota besar, serta di kampung halamanku. Kampung halamanku terletak di dataran rendah karena dekat dengan pantai.

Satu hari telah berlalu. Sebelum tidur aku berdoa dan berterima kasih kepada-Nya atas semua kenikmatan dan pelajaran yang kudapatkan di hari ini. Dibalik banyaknya keluhanku terhadap kegiatan ini, ternyata lebih banyak hal-hal yang dapat aku syukuri serta banyaknya hal-hal baru yang kupelajari entah dari program kerja kami, warga desa, serta teman-teman kelompokku. Ya teman kelompokku, hal yang paling kusyukuri dari semuanya adalah mereka. Sulit untuk menyatukan dua puluh dua kepala dalam satu lingkaran kehidupan, banyak yang harus dikorbankan seperti ego dan rasa tidak suka terhadap satu sama lain. Suka, duka, canda, tawa, lelah, kami rasakan bersama-sama. Kami telah berhasil melewati satu hari tanpa konflik apapun, yang seterusnya akan seperti itu hingga hari dimana perpisahan itu terjadi. Salah satu doaku malam itu, semoga hal baik selalu datang kepada mereka.

Menjadi Guru?

Oleh: Mutiara Hafizah

Sejak memasuki akhir semester 6, kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan kegiatan yang wajib bagi para mahasiswa dan mahasiswi semester akhir di Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN tahun 2022 dilaksanakan secara langsung melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Lokasi yang menjadi tempat saya melakukan pengabdian berada di desa Cijeruk, Kabupaten Bogor. Awalnya saya tidak yakin untuk melaksanakan KKN, dikarenakan akan bertemu dengan orang-orang baru, teman-teman baru, dan juga lingkungan yang baru serta asing bagiku. Sebelum KKN dilaksanakan, saya berpikir apa yang harus saya mulai disaat melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Kawungluwuk nantinya.

Pertama kali melakukan pengajaran di SD tersebut saya sudah ragu pada diri saya yang tidak memiliki pengalaman di bidang keguruan atau pendidikan. Pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, saya melakukannya bersama dengan kedua teman KKN di kelas 3. Alhamdulillah, teman yang mengajar bersama saya merupakan anak pendidikan yang memiliki pengalaman dalam mengajar anak-anak SD. Darinya kami memulai pengenalan diri masing-masing di kelas 3 dan agar anak-anak bisa menjadi akrab dan menerima kita di kelas juga baik sebagai teman maupun kakaknya. Dari teman saya, saya memperhatikan serta mempelajari cara untuk mengajar anak-anak kelas 3 SD dan agar sabar menghadapi anak-anak kelas 3 yang dimana mereka masih memiliki jiwa kebebasan dan ingin bermain sambil belajar di dalam kelas.

Pada saat mengajar, menjelaskan kepada anak-anak, serta bermain bersama anak-anak agar fokus saat berada di kelas merupakan pengalaman yang pertama kali saya dapatkan dan menjadi ilmu baru yang dapat saya terapkan untuk seterusnya. Karena itu, saya berterima kasih kepada teman-teman baru saya selama di KKN, kepada anak-anak kelas 3 SD yang sudah memberikan pengalaman agar bisa memahami dan menyayangi kalian, serta masyarakat Cijeruk yang sudah mau menerima dan memberikan ilmu dan segala pengalaman serta kenangan yang terdapat sedih, senang dan bahagia. Makasih untuk kisah-kisah baru yang dapat menjadi cerita baru di lembaran hidupku.

SURGA DI UFUK TIMUR

Oleh: Ahmad Fathoana

Cerita KKN ini bermula pada tanggal 22 Juni 2022 yang beranggotakan 22 orang anggota dari berbagai jurusan berbeda-beda dan dari latar belakang berbeda pula. Pada saat hari pertama KKN ini pun saya merasa masih merasa canggung untuk mulai mengobrol satu sama lain walau saling menyapa. Kemudian kami pun berangkat ke lokasi KKN kami yang berada di sisi timur dan tenggara kaki Gunung Salak, yaitu desa Cijeruk. Dengan mengendarai mobil tronton besar mengangkut barang beserta anggota KKN kelompok 084 yaitu Gramarta. Dari situlah awal mula kami memulai canda tawa, saling bertukar cerita dan melempar senyuman dan candaan yang membuat perjalanan kami menuju lokasi KKN kami menjadi semakin tak terasa dengan perjalanan selama 4 jam.

Tibalah kami di desa Cijeruk, disambut hangat dengan pemilik rumah yang akan kami huni selama berjalannya KKN ini yaitu Ibu Hj .Yuli Nurhayati dengan jamuan alakadarnya sekiranya membuat badan kami yang kedinginan ini menjadi menghangatkan tubuh dikarenakan perbedaan cuaca dari sebelumnya cuaca panasnya Ciputat menuju ke cuaca dingin di bawah kaki gunung Salak, Cijeruk. Selang beberapa hari, mulailah program kerja kami untuk mengajar siswa-siswi SDN Kawungluwuk, masing-masing anggota KKN Gramarta mendapatkan bagian untuk mengajar siswa di SDN tersebut dengan hari yang berbeda sesuai jadwal mengajar masing-masing. Tibalah waktunya saya untuk mengajar siswa-siswi kelas 6 yang beranggotakan 40 siswa dan tentunya saya tidak mengajar sendiri akan tetapi di bantu oleh yang lainnya yaitu Muna Napiah Nur dan Nadillah yang akan memudahkan proses pembelajaran siswa di kelas 6 ini. Tentu saja dari berbagai sifat dan juga karakter dari siswa kelas 6 ini mulai dari yang bandel yaitu Rohim, adapun yang sifatnya yang selalu memperhatikan Gurunya yaitu Rifky maupun sifatnya sangat pendiam namun tak patah semangat seperti Rizky yang membuat kami sebagai guru pengganti yang memberikan kami ilmu baru yang sekiranya tak kami dapatkan dalam perkuliahan di kelas yaitu ilmu karakter anak murid. Saya pun berharap di kemudian hari kita bisa dipertemukan dengan kalian lagi, muridku kelas 6 SDN Kawungluwuk.

Mungkin dari sebagian orang menganggap kelompok KKN Gramarta ini hanya sekedar kelompok saja, akan tetapi bagi saya ini adalah sebuah keluarga yang dipupuk dari hal-hal kecil, seperti mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali kita selalu dipersatukan oleh satu atap rumah. Kita

makan bersama, saling membantu ketika yang lainnya sakit, saling menyadarkan hal kebaikan, ke pasar bareng sekedar membeli lauk untuk kita makan bersama nantinya, membersihkan maupun mencuci perabotan dan juga memasak. Semua hal kecil ini tanpa disadari yang membuat kita menjadi keluarga yang solid, hal inilah yang membuat saya pribadi menjadi nyaman dan terharu yang awalnya saya masih canggung menyapa teman-teman yang lainnya kemudian berubah berbalik 180 derajat menjadi semakin aktif dan terbuka kepada yang lainnya. Terimakasih kepada kalian semua yang telah membuat cerita di hidupku ini menjadi makin indah. Tak lupa juga saya ingin berterima kasih kepada pemilik rumah sekaligus warga Cijeruk yang berada di lingkungan posko kami yang telah membatu menyukseskan program KKN kami mulai dari HJ.Yuli Nurhayati, dan kemudian Mang Jay, Mang Faiz, Nabil dan juga Nail. Dari lembar awal kita bertemu hingga akhirnya program KKN Gramarta yang membuat kita berpisah jarak dan menjadikan akhir dari cerita kami makin indah dan menginspirasi bagi kita semua.

You are what you think

Oleh: Rakha Attaullah Irawan

Takut akan penolakan adalah hal yang pertama kali terlintas dalam pikiran saya setelah saya mendapat kabar bahwa akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Apa yang saya pikirkan adalah pasti saya akan sulit untuk berbaur bahkan untuk mendapat teman baru dan lingkungan baru. Namun, saya berusaha untuk membentuk jati diri saya yang baru dan saya senang karena lingkungan tersebut sangat mendukung saya untuk hal itu, akhirnya saya menjadi lebih merasa yakin bahwa untuk kita memulai sesuatu yang baru tidak begitu buruk. Masing – masing program yang kita jalankan pasti sangat menyimpan kisah didalamnya, dan saya rasa mungkin memiliki segudang cerita akan hal tersebut, namun ada satu kisah yang menurut saya menarik.

Saya mendapat kisah ini ketika saya menjalankan salah satu program kami, yaitu mengajar. Pada minggu kedua saya menjalankan program tersebut saya menugaskan anak kelas 5 SD untuk menggambar bebas. Mungkin untuk

anak – anak berumur 10 tahun akan memilih untuk menggambar pemandangan, bangunan, bahkan superhero favorit mereka. Namun, ada seorang anak yang membuat saya tersenyum dengan merendahkan hati saya, hingga mungkin hampir meneteskan air mata saya. Anak yang duduk di dekat pintu kelas tidak menggambar seperti teman – teman kelas nya, ia menggambar sebuah kotak yang berisi sebuah tulisan yang mungkin semacam surat.

Berdasarkan dengan apa yang saya tahu, anak itu adalah anak yang kesulitan untuk mengeja kata terlebih lagi menulis semacam surat, untuk menulis apa yang dipaparkan di papan tulis saja ia selalu tertinggal. Ketika saya mendekat untuk sekilas melihat apa yang ia buat, ia selalu menutupi dengan tersenyum malu. Ketika tiba waktu dimana tugas tersebut harus dikumpulkan, disitu saya akhirnya punya kesempatan untuk melihat hasil karya anak tersebut. Tulisan yang susah dibaca dan kurang rapi itu menceritakan tentang ia sangat mencintai ibunya. Anak laki – laki tersebut membuat pandangan saya terhadap nya berubah 180 derajat. Ia yang dikenal teman sekelasnya adalah anak yang pemalas, suka membuat masalah, bahkan tak jarang ia berkelahi dengan temannya berhasil membuat saya malu terhadap diri saya sendiri yang memandang kalau dia adalah anak yang seperti dinilai oleh teman kelasnya.

Dibalik sifatnya yang kasar, susah untuk diatur dan pemalas itu ia memiliki hati yang lembut, yang sangat mencintai orangtuanya. Dari situ saya belajar untuk lebih memahami sesama manusia lebih dalam, sekalipun mereka hanya murid saya selama satu bulan. Saya yang awalnya takut akan KKN, sekarang saya bersyukur saya diberi kesempatan untuk mengikuti salah satu program kampus tersebut.

Pelajaran yang bisa saya ambil adalah jangan takut untuk memulai sesuatu karena jikalau sesuatu tersebut adalah hal yang baik, pasti kita akan dimudahkan untuk menjalaninya dan kita sebagai manusia jangan mudah untuk memberi penilaian terhadap orang lain, terlebih lagi berdasarkan cerita orang lain. Mungkin sekian kisah inspiratif saya, sekian dan terima kasih.

Sepenggal kisah kita

Oleh: Sekar Arum Kinanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar KKN, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini. Dengan adanya kegiatan KKN ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada di lokasi KKN dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini saya dapat berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan.

Saya sangat bersemangat ketika melakukan survei bersama kelompok saya ke lokasi tempat KKN kami. Ketika kami datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, lokasi tersebut merupakan salah satu desa wisata yang terletak dekat dengan gunung salak, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan bersama anggota kelompok sampai dimulainya kegiatan KKN. Permasalahan utama di sana adalah masih banyaknya sampah dan kurangnya perhatian akan kebersihan lingkungan, kemudian kurangnya sosialisasi akan penyakit stunting, dan rendahnya tingkat pendidikan. Oleh karena itu kami menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Cijeruk dapat membantu kami dalam menyelesaikan program-program yang akan kami jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh diantaranya kepala desa, RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan kepala desa, RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di

tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman – teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman - teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 84 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Cijeruk, tepatnya di Kampung Kawungluwuk.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali kesan dan pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program kerja. Selain itu, saya sangat terharu melihat teman-teman kelompok yang sangat perhatian satu sama lain, walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa saling merangkul bahu membahu, bekerja sama dan bertukar pikiran. Kelompok ini sangat berkesan, semua program kerja yang dibuat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya kegiatan seminar pendidikan, seminar kesehatan, kegiatan pendampingan mengajar SD, pentas seni, senam, perayaan 1 Muharam, jumat bersih, penyuluhan kewirausahaan, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17 an Desa Cijeruk. Tema KKN 84 yaitu “Bersinergi dalam Pemberdayaan Lingkungan, Kesehatan, dan Pendidikan Masyarakat Desa Cijeruk”.

Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Cijeruk mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat Desa Cijeruk, khususnya warga kampung Kawungluwuk mulai menyentuh kami. Saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman - teman KKN 84. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa arti dari kebersamaan dan kasih sayang. Selama sebulan disana saya dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan

sedih karena berpisah. Saya bangga bisa menjadi anggota KKN 84, kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Cijeruk.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk mendekatkan diri dengan desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN 84, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah setiap hari dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, masak bersama, makan senampan bersama anggota, piket harian, mengantri mandi, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, cerita pengalaman masing – masing dan curhat sampai larut malam, ngaliweut, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri. Semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang dilalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku.

Terimakasih banyak teman – teman, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, saya pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan regek manja kalian, regek manja kita semua. Bapak kepala desa, bapak RW dan RT, masyarakat Kampung Kawungluwuk, serta Ibu Hj Yuli dan Pak Ujang, kami ucapkan terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk kami menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini akan berbeda. Sepenggal kisah tertinggal di desa ini, Cijeruk tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Suka dan duka menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN 84.

Dariku, untuk Mercusuar Paling Terang di Tengah Badai

Oleh: Rachma Nurani Mahardika.

Menurut beberapa ahli teori, jauh di dalam diri kita ada sesuatu yang disebut dengan Shadow Self atau bayangan diri. Bayangan ini merupakan sifat

seseorang yang tidak ingin diketahui orang lain, sehingga orang tersebut lebih memilih untuk memendamnya. Kita semua pasti memiliki bayangan dalam diri kita yang hidup dalam ketakutan - takut akan penolakan, takut akan kegagalan, takut tidak disukai, takut dianggap tidak layak, takut tidak dicintai, takut ditinggalkan, dan sebagainya. Shadow Self yang aku miliki adalah seorang perempuan tidak percaya diri yang selalu merasakan kesepian dan kekosongan dalam hidupnya. Ia seringkali merasa tidak pantas berada ditempat manapun. Rasa takut akan kegagalan, sakit hati, penolakan, kecemasan, dan emosi-emosi lain yang mengalir deras dalam diri, serta ketakutan-ketakutan tak berdasar akan penilaian orang lain terhadapnya membuatnya takut untuk melakukan banyak hal. Untuk menghadapi bayangan tersebut, aku merasa bahwa aku harus berhadapan langsung dengannya. Dengan kata lain, aku harus menghadapi rasa takut yang aku miliki untuk menunjukkan bahwa ketakutan tersebut tidaklah realistis. Selama ini aku menghabiskan banyak waktu dalam hidupku menunggu rasa takut yang aku rasakan hilang dengan sendirinya. Namun, akhir-akhir ini aku mulai sadar bahwa hal tersebut tidak akan pernah hilang. *My father always reminds me that the world is full of problems and i need to find my own solutions.* Maka dari itu aku merasa bahwa akan lebih baik jika aku mencoba keluar sedikit demi sedikit dari zona nyaman agar aku bisa membangun kepercayaan diri yang ada di dalam diriku. Hal ini yang mendasari keputusanku untuk memilih KKN Reguler yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ditempatkan di bagian selatan kota Bogor, tepatnya di sebuah desa bernama Desa Cijeruk. Aku, bersama dengan teman-teman kelompokku yang berjumlah dua puluh satu orang, banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya belum pernah aku lakukan. Salah satunya adalah mengajar di sebuah sekolah dasar, yang tadinya merupakan salah satu pekerjaan yang paling aku takuti dan hindari. Membayangkan bahwa aku harus berbicara dan berhadapan dengan banyak siswa membuatku takut dan terkadang merasa mual. Namun ketika sudah dijalani ternyata hal tersebut tidak semenakutkan yang aku bayangkan. Faktanya justru aku banyak menikmati momen-momen ketika aku sedang mengajar di depan kelas. Perasaan didengarkan dan diperhatikan oleh anak-anak ketika sedang menjelaskan materi membuatku merasa senang meskipun terkadang juga dibuat pusing oleh beberapa anak yang sulit diatur. Selain itu aku juga banyak melakukan kegiatan lain yang mengharuskanku untuk banyak bertemu dan bersosialisasi dengan banyak

orang. Hal ini membuatku menyadari bahwa bertemu dengan orang banyak ternyata tidak semenakutkan itu. Selama berada di Desa Cijeruk, aku banyak bertemu dengan orang-orang baik dan hebat, yang memberiku banyak pengalaman dan perspektif-perspektif baru dalam menjalani hidup.

Aku memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dengan banyak rasa takut. Takut tidak memiliki teman, takut tidak bisa memberikan banyak ide dan kontribusi, takut tidak bisa mengerjakan program kerja dengan baik, takut tidak diterima dengan baik oleh masyarakat, serta ketakutan-ketakutan lainnya. Ketakutan-ketakutan tersebut ternyata tidaklah terjadi, karena nyatanya aku bisa menjalani dan menyelesaikan berbagai kegiatan dengan baik bersama dengan teman-teman kelompokku dibantu oleh para warga desa yang ada disana. Tinggal satu atap bersama dua puluh satu orang, ditambah dengan lima orang yang merupakan keluarga pemilik rumah yang aku dan teman-teman tinggal membuatku bertemu dengan berbagai macam karakter dengan sifat dan kisah hidup yang berbeda-beda. Masing-masing dari mereka memiliki banyak cerita dan pengalaman yang seringkali mereka bagikan di waktu-waktu luang yang kami miliki. Aku pun terkadang ikut berbagi cerita mengenai kehidupanku. Meskipun belum bisa sepenuhnya terbuka, tapi setidaknya aku sudah memiliki keberanian untuk menceritakan hal-hal yang selama ini aku alami dan rasakan kepada orang lain. Aku jadi merasa mempunyai tempat untuk berkeluh kesah tanpa takut ada yang menghakimi. Selama melaksanakan kegiatan KKN aku juga jadi sadar bahwa memiliki teman untuk menjalani kehidupan sehari-hari ternyata menyenangkan. *Not talking in romantic ways*, tapi aku jadi mengerti bahwa setiap orang membutuhkan orang lain di dalam hidupnya untuk tetap 'waras'. Selama berada di Desa Cijeruk, aku tidak lagi merasa kosong dan kesepian seperti biasanya bahkan di tengah-tengah malam paling buruk sekalipun.

Berkat mereka kutemukan dunia baru yang mungkin tidak dimengerti sebagian besar orang. Perasaan terimakasih dan haru muncul dan menguat seiring berjalannya waktu karena ketika ku tengok ke belakang ada begitu banyak hal yang kualami dalam kurun waktu satu bulan. KKN di Desa Cijeruk memberikan dan mengajarkanku banyak hal dari mulai pengalaman, teman, momen, untuk berdedikasi, untuk membantu tanpa mengharapkan balasan, untuk menjadi dewasa, dan untuk menjadi lebih percaya diri. *So I sincerely want to say a massive thanks to people who always give me kindness, help, love*

and support for the past one month. I swear you guys make me feel a lot of rainbow and grateful to live in this world even if only for a short time. Selain itu juga aku ingin berterima kasih pada diri sendiri karena sudah berusaha semaksimal mungkin, meskipun beberapa hal tidak berjalan sesuai dengan yang apa diharapkan dan tak jarang pula aku merasa lelah, takut, sakit dan kecewa, namun pada akhirnya selalu bisa menjalani dan melalui semuanya dengan sangat baik. Maaf karena seringkali tidak percaya diri, sedangkan pada yang lain aku selalu menyemangati. Terimakasih karena sudah mau melawan semua ketakutan yang ada di dalam diri. Semoga kedepannya bisa terus seperti itu.

Last but not least, for my KKN pals, if you read this, wherever you are and whatever you are doing. I'm just gonna say that I'm glad to meet you all and I'm so proud of what we have been doing together. It's such a blessing with a mixture of laugh, tears, giggle, and love. And by that I could say a glimpse of my kkn day will always appear and life inside me, near my chest. One thing I hope is this friendship will last forever.

Diam - Diam Memberi Kisah yang Haru

Oleh: Muna Napiah Nur

Awal mula KKN, aku berangkat akhiran yaitu tanggal 25 Juli 2022 karena mengikuti pembukaan KKN di Auditorium Kampus, sedangkan teman-teman yang lain sudah berangkat pada tanggal 23 Juli 2022. Sesampainya di posko, alhamdulillah disambut baik dan hangat dengan tuan rumah dan teman-teman lainnya.

Terkadang bertemu orang dengan beda usia dariku merasa takut mereka tidak nyaman atas keberadaanku, untungnya aku orang yang memang tidak bergantung dengan siapapun, bisa kesana kemari sendiri, baik ketika sepi maupun senang. Tetapi semua overthinking itu salah, aku sendiri bisa menyesuaikan dengan keadaan dan situasi, bisa beradaptasi dimanapun aku berada, jika melihat beberapa tahun silam, aku sangat beda dari aku yang sekarang.

Selama KKN, alhamdulillah aku bisa bergabung dan nyambung dengan mereka, dan senang mempunyai teman KKN Gramarta 084 yang alhamdulillah, alim-alim, kalem-kalim, baik-baik, dan habib-habib (hehehe).

Singkat cerita, Sudah satu bulan aku menetap di desa cijeruk, khususnya kampung kawungluwuk, mengerjakan program kerja bersama teman-teman yang lainnya, di antaranya yaitu program mengajar. Begitu banyak pelajaran dan kisah inspiratif yang diperoleh selama disana.

Hal yang menginspirasi saya yaitu ketika saya mengajar di SDN Kawungluwuk saya menemukan murid yang tidak suka menulis, tidak bisa membaca, tidak suka mengikuti pelajaran hingga selesai, bahkan ia bisa dibilang sangat bandel, sering berantem di kelas dan membuat teman lain menangis, tetapi lama-lama ia mulai mau menulis, setelah itu, ia mau meminta maaf, bersalaman dengan orang yang dibuat menangis olehnya, ketika saya arahkan, ia mulai nurut dan terus nurut apa yang dikatakan oleh saya.

Setelah saya selesai mengajar selama satu bulan di SD tersebut, dia mendatangi saya di posko, dan mengatakan “tete, ini untuk tete dari aku, maaf ya tete aku cuma bisa kasih ini, jangan lupain aku ya tete, kalau bisa ngajar lagi disini, aku seneng banget di ajar sama tete, maaf ya tete aku suka badung, suka nakal tete”. Seketika akupun terharu, mau nangis tapi malu, aku peluk saja dia, laki-laki yang masih SD usia 10 tahunan bisa berbicara seperti itu yang tak pernah saya duga, itu membuat saya sangat terinspirasi, ternyata hal yang buruk tidak selamanya akan terus buruk, hal yang buruk jika diperbaiki terus menerus dan terus mau berusaha dan belajar pasti akan menjadi baik. Walaupun ia suka dimarahi, tetapi mentalnya sangat kuat, dan saya belajar hal itu dari murid saya sendiri selama KKN disana.

Bukan tentang siapa kita, bukan tentang dari mana kita, tetapi berusahalah untuk terus belajar dari orang lain tanpa mempedulikan umur, pangkat jabatan, atau lainnya. Terimakasih untuk semua orang yang terlibat, khususnya seluruh anggota KKN Gramarta 084 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tanpa kalian semua hal ini tidak akan berjalan semulus, seindah dan seberkesan ini.

LIWETAN 17-AN

Oleh: Mukhsin Syarif Al-Atas

Kisah kisah yang menginspirasi saya adalah ketika persiapan perayaan 17 Agustus 1945 dimana semua masyarakat serta mahasiswa totalitas ikut andil dalam persiapan dengan maksimal terutama dari kang agus pihak karang taruna. Beliau merupakan penggerak masyarakat sekitar sosok pemimpin yang wajib di teladani selalu memikirkan isi perut para bawahannya dan selalu menggelar acara liwetan setelah pekerjaan selesai. Sosok seperti ini lah yang harus ada pada tiap sektor sektor desa. Karena sosok tersebutlah sebuah desa berkembang karena ada penggerak dan pemikir yang menjadi garda depan untuk kemajuan sebuah desa yang ingin berkembang.

Sosok kang Agus saya liat dia adalah seorang pemuda yang sangat ingin membahagiakan warganya di luar dari pada status dia sebagai anggota karang taruna. Ia selalu hadir untuk mensukseskan setiap acara acara desa. Ia selalu tampil mencolok dan selalu membantu dengan penuh semangat di setiap kegiatan kegiatan desa. Saya berharap kita semua bisa seperti sosok itu, sosok seorang yang ikhlas membantu, sosok seorang yang selalu semangat, sosok seorang yang berada di garda depan pada setiap kegiatan kegiatan yang membahagiakan serta membangun sebuah desa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Arnu, A. P., Putra, R. A. K., & Hasanuh, N. (2020). Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 139-148.

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Rizki Setio Budi



“Tiba-tiba jadi ketua kelompok KKN” itu perasaan yang pertama kali dirasakan pria dewasa berumur 22 tahun untuk tahun 2022 ini. Pria tersebut memiliki nama lengkap Muhamad Rizki Setio Budi dan mempunyai banyak nama panggilan yaitu Rizki, Budi, Esbe, Iki. Lahir di Jakarta yang dulu lebih tepatnya wilayah Depok karena tahun 2000 wilayah Depok belum melakukan pemekaran dan Depok baru berdiri 1 tahun sebelumnya. Tepat 1 hari sebelum tanggal cantik 01 Januari 2001 pria dewasa itu lahir. Dilahirkan oleh sosok bapak dan ibu yang cukup berjuang di Jakarta dapat dibilang kedua orang tersebut adalah seorang perantau dari tanah Jawa. Masing masing berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dibesarkan dari adat suku Jawa yang mempunyai etos hidup cukup baik, edukasi yang diberikan beliau membuat pria dewasa ini cukup mengenyam pendidikan sampai saat ini. Mulai dari SD/ sederajat bersekolah di SDN Gandul 01, SMP/ sederajat bersekolah di SMPN 253 Jakarta, SMK/ sederajat bersekolah di SMKN 41 Jakarta jurusan Multimedia, dan sampai sekarang sedang melanjutkan studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Bisnis. Keluarga kecil ini sedang bertempat tinggal di Grogol, Limo, Kota Depok. Satu jam perjalanan dari pusat ibukota Indonesia yaitu DKI Jakarta.

Mutiara Hafizah



Nenek dan Ibu memberinya nama Mutiara Hafizah atau biasa dipanggil Tiara di rumah dan teman-teman di tempat KKN. Lahir pada tanggal 31 Oktober 2001 di Rumah Sakit yang berlokasi di Jakarta. Tiara merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Ia merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara, dan memiliki saudara laki-laki. Cita-cita yang ingin dicapai adalah memiliki usaha bisnis sendiri dan dapat menggapai beberapa impian yang belum tercapai saat ini. Hobby yang dimiliki seperti mencoba hal-hal atau permainan yang belum pernah dilakukan, jalan-jalan, dan mendengarkan musik.

Septi Dian Anggraini



Septi Dian Anggraini lahir di Jakarta 21 September 2001, anak pertama dari tiga bersaudara. Suka dipanggil septi, mpi dan setelah KKN ini nama panggilannya jadi nambah satu lagi, cepoy Mengawali pendidikan di TK Al-Azwa Jakarta, lanjut di SDN Sunter Agung 03 Pagi lalu Mts dan MA di Yayasan yang sama, yaitu Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat. Dan sekarang sedang mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin aktif di HMPS jurusan sebagai Sekretaris. Suka hujan tapi ga sampe yg badai, warna hitam itu andalan, kalo lagi waras ya baca buku (tp bkn buku kuliah y).



Karina Adishakti

Menonton drama Korea adalah Hobi Bendahara kita yang satu ini, Karina Adishakti namanya, anak pertama dari dua bersaudara ini punya nama banyak sekali nama panggilan, yaitu Karina, Karin, Alin, bahkan Ayin. Karin lahir di Tangerang pada tanggal 30 Maret 2002 bertepatan dengan hari Film Nasional. Ia tinggal di Kota Tangerang sekitar 60 menit untuk menempuh perjalanan dari kampus tercinta. Karin pernah bersekolah di SDN Poris Pelawad 10, SMPN 1 Kota Tangerang, dan SMAN 6 Kota Tangerang. Karena ia senang sekali untuk berbagi ilmu, ia memilih berkuliah di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Rachma Nurani Mahardika

Rachma Nurani Mahardika, seorang *introvert* yang gemar menghabiskan waktunya berada di dalam realitas alternatif yang melibatkan semua komponen dalam film dan drama. Orang tuanya memberi nama tersebut dengan harapan ia tumbuh menjadi anak yang penyayang, berkepribadian baik dan cerdas. Anyun – begitu nama panggilan akrabnya – merupakan anak perempuan pertama yang lahir pada 27 Desember 2001, ditengah-tengah banjir yang saat itu melanda kota Jakarta yang saat ini menjadi tempat tinggalnya. Anak yang memilih jurusan IPA saat SMA ini ternyata menjatuhkan hatinya pada jurusan Sastra Inggris saat lanjut ke perguruan tinggi. Kecintaannya terhadap bahasa Inggris membuatnya banyak mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris, terutama yang berasal dari *boygroups* bernama One Direction dan 5 Seconds of Summer. Jika ditanya perihal impian, ia pasti akan menjawab bahwa saat ia memiliki banyak impian sehingga masih harus menentukan mana yang akan ia pilih. Salah satu diantaranya adalah menjadi seorang penulis hebat, seperti J.K Rowling yang menulis seri Harry Potter favoritnya.



Farid Naufal

Namanya Farid Naufal dengan akun instagram faridnfl19. Seorang perantau dari jambi, yang sedang melakukan perjalanan ikhtiar dalam menuntut ilmu. Ia lahir 1 september 2001 di Muara Bungo, provinsi Jambi dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Latar belakang pendidikan yang ia tempuh, berawal dari didikan orang tuanya yang begitu banyak mengajarkannya arti kehidupan dan akhlakul karimah yang baik, ia berusaha memahami dan menerapkan nilai-nilai kebaikan akan hal itu. Setelah itu ia bersekolah di SD 97 belakang pasar atas Muara Bungo, dan se usai tamat SD ia sempat mondok selama 8 bulan di Pesantren Modern Darussholihin yang bertempat di Sawangan, Depok. Setelah itu ia pindah ke MTSN Muara bungo Perumnas Jambi, dan lanjut bersekolah di MAN 1 Bungo Perumnas yang bertempat tepat di samping MTSN tempat ia bersekolah sebelumnya. Se usai tamat MAN, ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, prodi Ilmu Hukum. Ia saat ini sedang menjalani semester 7 dan berharap semoga bisa lulus dengan nilai yang baik dan tepat waktu. Saat ini ia tinggal di belakang kampus 2 UIN Jakarta bersama dengan teman-temannya. Adapun cita-cita yang ia miliki sebenarnya banyak, salah satunya ingin menjadi gubernur Jambi, hakim, jaksa, guru dan membahagiakan kedua orang tuanya. Semoga terwujud aamiin. Ia berusaha untuk menjadi mahasiswa aktif di berbagai kegiatan kampus, agar ilmu dan pengalamannya bermanfaat, dan sebaik baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya. agar hasil perantauannya pun tidak sia sia.



Ardita Lupitasari

Ardita Lupitasari biasa dipanggil Ardita. Lahir di Purworejo, 24 Agustus 1999. Bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 program studi kimia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga aktif di Himpunan Mahasiswa Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimana saat ini diamanahkan sebagai kepala departemen sosial. Selain itu ia juga berkesempatan menjadi asisten praktikum di laboratorium kimia Pusat Laboratorium Terpadu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Dwi Jayanti Puspitasari

"Menangislah dalam sujudmu, sebab Allah akan mendengar tangismu". Dwi Jayanti Puspitasari, ia adalah anak perempuan kedua dari dua bersaudara. Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 2001. Riwayat Pendidikan pada saat Sekolah Dasar adalah di SDN Sumber Jaya 03, lalu melanjutkan pada jenjang SMP yaitu di SMPIT Al Imaroh, selanjutnya pada jenjang SMA ia bersekolah di SMAN 4 Tambun Selatan dan sekarang menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia senang sekali mengikuti organisasi dari jenjang SMP hingga saat ini. Terkadang ia tak tahu diri akan kesehatan fisiknya, tapi ia tahu ketulusan orang sekitarnya..



Mukhsin Syarif Alatas

Mukhsin Syarif Alatas, yang berumur 20 tahun, saat ini tinggal di Tangerang. Ia memiliki banyak hobi, diantaranya senang bertemu dan bermain dengan sahabat atau teman-temannya entah itu bermain game, ngawur ngidul, ngopi, ngobrol, diskusi, dll. Ia juga senang bekerja, berbisnis, dan mendengarkan petuah-petuah atau nasehat-nasehat baik karena hal itu bisa menambah pengetahuan yang bisa dibagikan kepada teman atau siapapun itu yang membutuhkannya. Mukhsin merupakan seorang yang baik hati, tidak sombong, rajin menabung, rajin belajar, tidak nakal, suka menolong, pintar memasak, pintar bernyanyi, sering berolahraga, senang membantu orang tua. rajin bekerja, bersama paman membajak sawah, menanam jagung, dibawakannya rambutan pisang dan sayur mayur segala rupa. Ia juga anak laki laki yang sholeh kepada ibu dan bapaknya, serta berperilaku baik kepada kakak dan adiknya.



Rifati Aisyah Hakima

Rifati Aisyah Hakima, gadis kelahiran 19 Maret 2001 yang berasal dari Pulau Kalimantan tepatnya di Sambas Kalimantan Barat. Merupakan mahasiswa aktif SI Program Studi Tadris Fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi mencari pengalaman baru, dan mengeksplor segala hal positif yang ada di dunia ini. Ia merupakan salah satu merupakan alumni MAN Insan Cendekia yang dirintis oleh Bapak presiden ke-3 Indonesia yaitu Eyang B. J. Habibie. Rifati bercita-cita jago memasak untuk keluarga meskipun bukan masterchef. Selain aktif berkuliah, ia juga aktif di HMPS Tadris Fisika dan juga UKM KSR-PMI Unit UIN Jakarta, serta mengajar TPA di masjid Al-Husna Ciputat. Siapa sangka Rifati yang merupakan seorang introvert memiliki minat dan bakat dalam bidang kepemimpinan,

keorganisasian, politik, pendidikan, dan kerelawanan. Ia juga memiliki cita-cita lain yaitu menjadi Menteri Pendidikan RI nantinya.

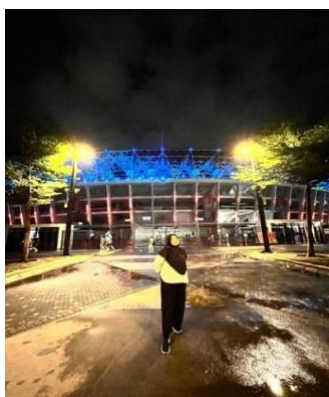


Tripata Sadhu

Tripata Sadhu atau yang akrab dipanggil Sadhu adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Agribisnis. Perempuan yang lahir di Jakarta, 20 Maret 2001 ini merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Memiliki latar pendidikan formal di SDN Karang Tengah 7 (2007-2013), SMP Muhammadiyah 4 (2013-2016), dan SMA Muhammadiyah 2 (2016-2019). Pernah aktif dalam

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis pada tahun 2021 sebagai staff departemen keorganisasian divisi internal serta mengikuti berbagai kepanitiaan. Adapun hobi yang dimilikinya yaitu mendengarkan musik, membaca novel, dan yang saat ini tengah diminatinya yaitu travelling.

Nadilla. S



Nadilla. S, biasa dipanggil Dila atau Nadil nama pemberian dari ayahnya untuknya. Untuk orang yang pertama kali mendengar namanya pasti bertanya-tanya "S nya itu apa?", Siregar, ya benar ia merupakan Boru Batak, Boru pertama dari lima bersaudara, kelahiran 3 Februari 2000. Saat ini dia merupakan mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang bercita-cita menjadi konsultan dan akuntan. Ia seorang

alumni Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Sumatera Utara. Saat ini Nadilla aktif mengikuti workshop dan mengajar les privat di suatu lembaga, dengan harapan dapat menambah skill dan pengalaman. "Jika kamu menghabiskan jatah gagalmu, mau tidak mau kamu akan berhasil"



Bagus Dwi Nur Rohman

Orang tuanya memberi nama Bagus Dwi Nur Rohman. Asli kelahiran kota Pati Jawa Tengah, 30 Mei 2001, dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikannya mulai TK hingga SD di TK dan SDN Mojolawaran 01, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Setelah lulus SD ia memutuskan untuk menimba ilmu agama di salah satu pesantren di kotanya sendiri yaitu Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan

Trangkil Pati. Ia mulai mondok dari MTs hingga lulus Madrasah Aliyah. Sekarang Bagus sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan semester 7. Hobi yang ia miliki adalah bermain musik. Baginya musik dapat membuat suasana hati yang sedang kacau menjadi kembali tersenyum dan bahagia. Motivasi hidupnya adalah hidup itu harus selalu semangat dan bahagia, karena bahagia itu hal yang semu dan sedih itu juga hal yang semu, maka jangan berlarut-larut dalam hal yang semu.



Rakha Athaullah Irawan

Atha adalah nama panggilan barunya semenjak menjalani KKN, anggota Gramarta yang satu ini memiliki nama lengkap Rakha Athaullah Irawan, ia lahir di Jakarta pada tanggal 4 Juli 2001. Ia tinggal di perbatasan antara Cibubur dan Depok. Anak tunggal yang satu ini pernah menempuh pendidikan antara lain di SDIT Nurul Fikri, SMPN 8 Depok, SMAI PB Soedirman. Sekarang ia sedang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Untuk mengisi waktu luangnya, ia seringkali bermain basket, bermain game dan mendengarkan musik.



Muhammad Adam Salsabil

Kedua orang tuanya memberi ia nama Muhammad Adam Salsabil. Asli kelahiran Kabupaten Ciamis Jawa Barat, 11 April 2001. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikannya dimulai dari TK Rhoudatul Athfal MIN dan MIN 09 Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Setelah lulus MI ia memutuskan untuk menimba ilmu agama di salah satu pesantren di kotanya sendiri yaitu Pondok Pesantren Al Hasan Ciamis. Ia mulai mondok dari SMP hingga lulus Madrasah Aliyah. Adam sekarang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi semester 7. Saat ini Adam menekuni bidang camera person, video editor, design, photography, dan ia juga tertarik dengan jurnalis/pers, sosial media spesialis, public speaking, dan public relations.



Muna Napiah Nur

Muna Napiah Nur, lahir 30 juli 1998. Merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi main sosmed, jalan-jalan dan jualan. Bercita-cita ingin menjadi orang kaya dan (sukses sebelum usia 30 tahun) dan bermanfaat bagi orang banyak serta bisa mempekerjakan banyak karyawan. Motto hidup yang menjadi penyemangatnya adalah "Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan".



Elsya Nabilah

Elsya Nabilah atau yang biasa dipanggil Elsyamerupakanmahasiswisemester7JurusanPerbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan BisnisUIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerangpada tanggal 8 Agustus 2001, Elsyamerupakan anakpertama dari empat bersaudara. Ia mempunyai hobimendengarkan musik dan menonton film, juga pernah tergabung dalam organisasi ekstra kampus yaitu PMII.



Sekar Arum Kinanti

Memiliki nama panjang Sekar Arum Kinanti yang biasa dipanggil Sekar, tetapi teman – teman kkn sering memanggilnya Arum atau Kinan. Ia merupakan mahasiswa Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir pada tanggal 3 Maret 2001 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sekar saat ini tinggal di kabupaten Bogor. Pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu TK Tunas Karya, kemudian melanjutkan SD dan Madrasah di SDN 01 Cigudeg dan MDT Nurul Amal, kemudian melanjutkan di MTsN 2 Kabupaten Bogor, dan MAN 2 Kabupaten Bogor. Cita – citanya ingin menjadi dosen sekaligus pengusaha sukses. Motto hidup yang ia miliki yaitu “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.” (QS. Al-Baqarah: 286).



Muhammad Dimas Rizki

Muhammad Dimas Rizki adalah nama yang dibuat oleh kedua orang tuanya setelah ia dilahirkan. Ia merupakan anak laki laki pertama dari 3 bersaudara yang lahir di Jakarta pada 28 juni 1999. Akrab disapa dengan panggilan Bule, padahal ia sendiri gatau bulenya dari mana. Dimas merupakan seorang mahasiswa fakultas syariah dan hukum yang mendalami asas hukum positif dari sudut pandang hukum islam dan hukum konvensional. Ia menjadikan bermain musik sebagai hobi untuk menyalurkan ketertarikannya pada musik karena alunan musik selalu memahami perasaan seseorang yang sedang dialami saat ini.



Ahmad Fathoana

Ahmad Fathoana, seorang mahasiswa jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Lahir di Makassar Sulawesi selatan pada tanggal 25 Oktober 1996. Anak ketiga dari delapan bersaudara yang harmonis. Ia selalu menikmati buku bacaan tentang keagamaan yaitu hadis maupun biografi para sahabat dan juga menikmati belajar berbisnis tentang properti maupun investasi saham. Ia memiliki cita-cita mulia (CCM) yaitu ketika sukses nantinya ia akan ajak kedua orang tua tercintanya untuk menunaikan ibadah Haji dan juga ingin membagikan ilmu keagamaan maupun ilmu bisnis kepada saudara, kerabat, teman-teman maupun orang yang membutuhkan. Karena jikalau ilmu tanpa diamankan, maka ilmu itu bagaikan pohon tanpa buah.



Ilham Zikru Romadhon

Ilham Zikru Romadhon, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, Ia lahir di Jakarta pada 18 Desember 2000, dan saat ini berdomisili di Gondrong Petir, Cipondoh, Tangerang. Riwayat Pendidikan pada saat Sekolah dasar adalah di SDN Petir 02, kemudian ia melanjutkan pendidikannya pada jenjang SMP di MTsN. 8 Jakarta, lalu pada jenjang SMA ia melanjutkan di MAN 12 Jakarta, dan pada tahun 2019- sekarang ia menempuh kembali pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dalam program studi Ilmu Politik. Ia bercita-cita bekerja di instansi pemerintahan oleh karenanya ia mengambil program studi Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu program studi Ilmu Politik terbaik di Indonesia.



Anna Harfiah

Anna Harfiah, nama yang disematkan oleh kedua orang tuanya. Bertempat tinggal di Bogor sejak 24 Januari tahun 2000. Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM) dan tentunya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Membaca cerpen, mendengarkan musik, dan jalan-jalan di alam terbuka adalah kesukaannya. Selain sebagai mahasiswa aktivitas yang dijalani pada saat ini mendongengkan tentang kehidupan dengan remaja sambil belajar, ya Ia senang menjalani rutinitas seorang pendidik terhitung dari tahun 2018 berlanjut di 2020 hingga sekarang. “Menjalani hidup dengan tenang adalah keniscayaan. Namun, tetap berpikir positif dan bergerak aktif adalah pilihan.”

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran I Dokumentasi Kegiatan
1. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata

Kata Sambutan Ketua KKN Muhammad Rizki	Sambutan oleh Dosen Pembina Lapangan KKN Gramarta 84
	
Para tamu undangan beserta tokoh dan perangkat Desa Cijeruk	Sambutan oleh Sekretaris Desa Cijeruk



Pembawaan rancangan program kerja oleh Farid Naufal



Peresmian pembukaan KKN Gramarta 84



Pembacaan Doa oleh Ahmad Fathoana



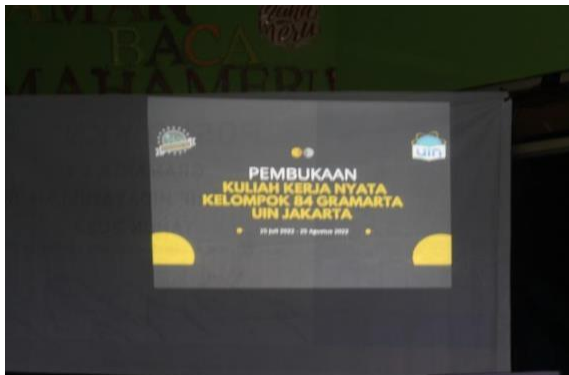
Pembawa acara pembukaan KKN oleh Mutiara Hafizah dan Dwi Jayanti Puspitasari



Layar presentasi program kerja



Banner atau spanduk KKN Gramarta



Stand Kapal Api yang menjadi sponsor KKN



Pembacaan Ayat Suci Al – Quran oleh Bagus Dwi



2. Program Kegiatan Mengajar SDN Kawungluwuk dan Madrasah Diniyah

Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Kawungluwuk untuk program mengajar

Permintaan izin mengajar kepada Kepala Sekolah Madrasah Diniyah



Kegiatan Program Mengajar Madrasah Diniyah





Kegiatan Program Mengajar SDN Kawungluwuk



Kegiatan Pawai Obor Memperingati 1 Muharam



Pembuatan Obor dibantu oleh warga Kampung Kawungluwuk dan Mahasiswa UNIDA



3. Program Jum'at Bersih (Jumsih)

Membersihkan Lingkungan Sepanjang Jalan Kampung Kawungluwuk



Membersihkan Pemakaman Warga Kampung Kawungluwuk



Membersihkan Masjid di Kampung Kawungluwuk



4. Program Goes to Campus

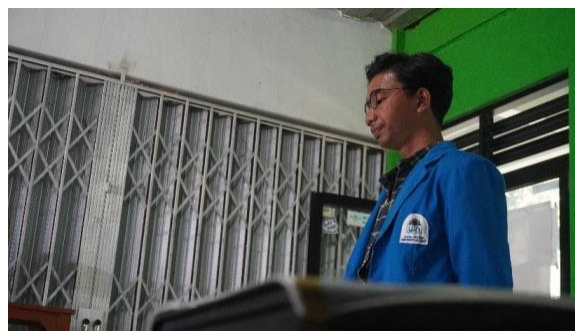
Kegiatan Goes to Campus di SMAN 1 Cijeruk



Kegiatan Goes to Campus di SMK Mandiri Berkah



Kegiatan Goes to Campus di MA Cahaya Hati



5. Program Peningkatan Kesehatan Warga Sekolah

Senam Sehat di SDN Kawungluwuk



6. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)



7. Jalan Sehat



8. Bimbingan Belajar dan Persiapan Pentas Seni

Bimbingan Belajar



Persiapan Pentas Seni



9. Perayaan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus

Persiapan dan Pembentukan Panitia 17 Agustus



Pelaksanaan Upacara dan Perayaan Lomba – lomba

Upacara Bendera di Kantor Kecamatan Cijeruk



Perayaan Lomba 17 Agustus



Perayaan Lomba 17 Agustus



Panitia Perayaan 17 Agustus



10. Pentas Seni, Seminar Kesehatan, dan Seminar Kewirausahaan
Pentas Seni di SDN Kawungluwuk



Seminar Kesehatan dan Seminar Kewirausahaan





II. Latihan Upacara Bendera dan Upacara Bendera Rutin

Latihan Upacara



Upacara Bendera



12. Shalat Dhuha Berjamaah



13. Pemberian Program Kerja Fisik



14. Penutupan KKN

<p>Kata Sambutan Ketua KKN Muhammad Rizki</p>	<p>Sambutan oleh Perwakilan dari Perwakilan Kepada Desa</p>
 <p>A photograph of Muhammad Rizki, the KKN leader, wearing a blue jacket and speaking into a microphone at a podium. Behind him is a banner for the community service program at UIN Sunan Gunung Djati.</p>	 <p>A photograph of a representative from the village speaking at a podium. The banner behind him mentions the community service program and the village of Cijeruk.</p>
<p>Para tamu undangan beserta tokoh dan perangkat Desa Cijeruk</p>	<p>Sambutan oleh Dosen Pembina Lapangan</p>
 <p>A photograph showing a group of guests and village officials seated at a long table during the closing ceremony. They are listening attentively.</p>	 <p>A photograph of a field supervisor lecturer, wearing a batik and a peci, giving a speech at a podium. The banner behind him is the same as in the previous images.</p>
<p>Pembawaan laporan program kerja oleh Farid Naufal dan Mukhsin Syarif</p>	<p>Penyerahan Plakat kepada Desa Cijeruk</p>



Pembacaan Doa oleh Nadilla Siregar



Pembawa acara pembukaan KKN oleh
Ardita Lupitasari dan Dwi Jayanti
Puspitasari



Mahasiswa UNIDA dan IMN yang menjadi
tamu undangan penutupan



Pembacaan Ayat Suci Al – Quran oleh
Muhammad Dimas Rizky



15. Survei Tempat KKN





- Lampiran II Surat Keluar dan Sertifikat



KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GRAMARTA

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112), Telp/Hp: 089527101042, Email: grabhatgramarta@gmail.com, Instagram: @gramarta84

Nomor : 01.014/KKN-GRAMARTA/VII/2022 Cijeruk, 02 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RW 07

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara tahunan memperingati HUT RI ke 77, maka kami mengundang Bapak untuk dapat menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : MTS Ma'arif NU Cijeruk Kabupaten Bogor
Acara : Sosialisasi Perayaan 17 Agustus

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN

(Muhammad Rizki Setio Budi)

Hormat Kami,
Sekretaris

(Mutiara Hafizah)



KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GRAMARTA

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112), Telp/Hp: 089527101042, Email: grabhatgramarta@gmail.com, Instagram: @gramarta84

Nomor : 01.014/KKN-GRAMARTA/VII/2022 Cijeruk, 02 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RW 03

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara tahunan memperingati HUT RI ke 77, maka kami mengundang Bapak untuk dapat menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : MTS Ma'arif NU Cijeruk Kabupaten Bogor
Acara : Sosialisasi Perayaan 17 Agustus

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN

(Muhammad Rizki Setio Budi)

Hormat Kami,
Sekretaris

(Mutiara Hafizah)



KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GRAMARTA

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112), Telp/Hp: 089527101042, Email: grabhatgramarta@gmail.com, Instagram: @gramarta84

Nomor : 01.014/KKN-GRAMARTA/VII/2022 Cijeruk, 02 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RW 01

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara tahunan memperingati HUT RI ke 77, maka kami mengundang Bapak untuk dapat menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : MTS Ma'arif NU Cijeruk Kabupaten Bogor
Acara : Sosialisasi Perayaan 17 Agustus

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN

(Muhammad Rizki Setio Budi)

Hormat Kami,
Sekretaris

(Mutiara Hafizah)



KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GRAMARTA

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112), Telp/Hp: 089527101042, Email: grabhatgramarta@gmail.com, Instagram: @gramarta84

Nomor : 01.014/KKN-GRAMARTA/VII/2022 Cijeruk, 02 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RT 02 RW 07

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara tahunan memperingati HUT RI ke 77, maka kami mengundang Bapak untuk dapat menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : MTS Ma'arif NU Cijeruk Kabupaten Bogor
Acara : Sosialisasi Perayaan 17 Agustus

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN

(Muhammad Rizki Setio Budi)

Hormat Kami,
Sekretaris

(Mutiara Hafizah)



KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

GRAMARTA

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112), Telp/Hp: 089527101042, Email: grabitapramarta@gmail.com, Instagram: @gramarta84

Nomor : 01.001/KKN-GRAMARTA/VII/2022 Jakarta, 21 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua Lembaga Pemberdayaan
Masyarakat (LPM) Cijeruk
Di tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan akan diselenggarakannya acara Pembukaan KKN Gramarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Waktu : 16.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cijeruk
Acara : Pembukaan KKN Gramarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN

(Muhamad Rizki Setio Budi)

Hormat Kami,
Sekretaris

(Mutiara Hafizah)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP-6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Rakha Athaullah Irawan	11190220000135
2	Rachma Nurani Mahardika	11190260000132
3	Mutiara Hafizah	11190210000051
4	Muhammad Adam Salubli	11190511000064
5	Amna Harfiah	11190510000159
6	Muhamad Rizki Setio Budi	11190810000034
7	Naaila S	11190820000144
8	Floya Nabalah	11190830000102
9	Ibham Zikru Romadhon	11191120000055
10	Bagus Dwi Nur Robman	11190110000094
11	Katrina Adhokati	11190310000065
12	Mega Kapulu Nur	11190310000079
13	Rifati Aisyah Hakima	11190163000012
14	Dwi Jayanti Puspitawati	11190183000068
15	Sekar Avani Kintami	11190920000010
16	Triputa Sadha	11190920000012
17	Arlita Lupriyani	11190960000066
18	Muhammad Dhami Rizky Maulana	11190430000093
19	Farel Nautil	11190480000031
20	Mukhsin Syarif Al Atas	11190490000130
21	Ahmad Fauzama	11180360000059
22	Septi Dian Anggraini	11190331000018
23	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Cijeruk, Cijeruk, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
 NIVIRSHIA ISLAMIA (NIN)
 YAYASAN Hidayatullah Jakarta
 PUSAT KEMENTERIAN AGAMA MASYARAKAT (PKM)

Jl. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) / PPM
 Nomor: 001/KKN-ORA/MA/TA/VI/2022
 Tanggal: 25 Mei 2022

Kepada Yang Terhormat

.....
 Sdr/n j.nak
 di tempat

Assalamualaikum wr. wb

.....

.....
 K.

Jakarta, 25 Mei 2022

.....

Assalamualaikum wr. wb

Ketua UP2M
 Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
 NIP. 19720224 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
 NIVIRSHIA ISLAMIA (NIN)
 YAYASAN Hidayatullah Jakarta

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) / PPM
 Nomor: 001/KKN-ORA/MA/TA/VI/2022
 Tanggal: 25 Mei 2022

.....
 Jakarta, 21 Juli 2022

Kepada Yang Terhormat
 Sdr/n j.nak
 di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Jakarta, 25 Juli 2022
 16.00 WIB s.d. selesai
 Aul11 KmDf OeS11 Cjcrok
 P ImIuun K KN G m m n n UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

.....

.....
 Sekretaris

(Mubhamad Rizki Scio, R.111)

(Mubhamad Rizki Scio, R.111)

 DESA CUEUR Kecamatan Cueur Kabupaten Serang		Berangkat dari Kepala Pada tanggal NIP.	Prof. Dr. H. Amang Lubis, M.A. NIP. 19631229 194203 2 002 Kepala Desa Cueur Kecamatan Cueur Kabupaten Serang
 DESA CUEUR Kecamatan Cueur Kabupaten Serang		Berangkat dari Kepala Pada tanggal NIP.	Kepala Desa Kecamatan Cueur Kabupaten Serang
No di tempat kedudukannya pada tanggal Pejabat Pembuat Komitmen		Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut perhitungannya dan semua mata untuk keperluan jabatan dalam yang sesingkat-singkatnya. Pejabat Pembuat Komitmen	
(FAGLMILMHP) (KKN)		H FUMI, u t i LKon, (KKN)	
Pejabat Yang Berwenang menerbitkan SPPO, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkatnya serta bendaharawan bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian dan kealpaannya.			
Dipindai dengan CamScanner			

- Lampiran III Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

No	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Rakha Athaullah Irawan	1119022000135	
2	Rahma Nurani Mahardika	11190260000132	
3	Mutiara Hafizah	11190210000051	
4	Muhammad Adam Salsabil	11190511000064	
5	Anna Harfiah	11190510000129	
6	Muhammad Rizki Setio Budi	11190810000034	
7	Nadilla. S	11190820000144	
8	Elsya Nabilah	1119085000102	
9	Ilham Zikru Romadhon	11191120000055	
10	Bagus Dwi Nur Rohman	11190110000094	
11	Karina Adishakti	11190130000065	
12	Muna Napiah Nur	11190150000070	
13	Rifati Aisyah Hakima	1190163000012	
14	Dwi Jayanti Puspitasari	11190183000068	
15	Sekar Arum Kinanti	11190920000010	

16	Tripata Sadhu	11190920000012	
17	Ardita Lupitasari	11190960000090	
18	Muhammad Dimas Rizky Maulana	11190430000093	
19	Farid Naufal	111909480000031	
20	Mukhsin Syarif Al Atas	11190490000130	
21	Ahmad Fathoana	11180360000059	
22	Septi Dian Anggraini	11190331000018	

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 084 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 01 November 2022

Mengetahui,



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Sofyan, M. Pd.